



Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2012 - 2016
Agricultural Infrastructure and Facilities Statistic 2016

Direktorat Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian



2017

Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian 2012—2016

Sekretariat Redaksi :

Bagian Evaluasi dan Layanan Rekomendasi,

Setditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Harsono RM No 3 Gd D Lt 8, Ragunan – Jakarta 12550

Telp/Fax : (021) 7816086

Homepage : <http://psp.pertanian.go.id/>

Email : bagevalap.psp@pertanian.go.id

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berkomitmen untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan pertanian di Indonesia dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, tepat sasaran dan berkelanjutan.

Dalam rangka menyediakan kebutuhan data dalam pembangunan prasarana dan sarana pertanian yang berkelanjutan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menerbitkan publikasi berkenaan dengan pengembangan aspek lahan, air, pupuk dan pestisida, alat dan mesin pertanian, serta pembiayaan pertanian dalam bentuk Buku Statistik.

Buku Statistik 2016 ini merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya, menyajikan informasi statistik yang mencakup kegiatan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dalam bentuk *time series* terhitung dari tahun 2012 hingga 2016 dengan penyajian *cross sectional* berdasarkan propinsi.

Kelengkapan dan penyempurnaan data yang tersaji sudah kami upayakan, namun belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai secara menyeluruh. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak kami nantikan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan pertanian serta berbagai kajian ilmiah.

Jakarta, November 2017
Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian



Pending Dadih Permana
NIP 19600210 198803 1 001

PREFACE

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities is committed to always maintain its [peran serta] in the development of agricultural infrastructure in Indonesia to meet the principles of accountability , transparency , effectiveness and sustainability.

In order to provide the needs of the data in the sustainability of infrastructure and facilities development, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities publications relating to development aspects of the land, water, fertilizers and pesticides, agricultural tools and machinery , and agricultural financing provided in Statistics Books.

The Statistics Book of 2016 is a continuation of the previous publication, presenting statistical information covering activities of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities presented in time series data starting from 2012 to 2016 and displayed with a cross-sectional table categorized by province .

We have been trying to present a complete and fine data, but it has not been fully able to meet the needs of users as a whole . Hence we look forward to the advice and constructive criticism from various parties.

Finally, may this publication be useful to all parties, especially in planning and agricultural development policy , so does the scientific literature .

*Jakarta, November 2017
Director General
Agricultural Infrastructure and Facilities*



*Pending Dadih Permana
NIP 19600210 198803 1 001*

DAFTAR ISI /CONTENS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>Preface</i>	iii /iv
DAFTAR ISI / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>Tables</i>	vi
Daftar Gambar / <i>Figures</i>	xi
Profil Singkat / <i>Brief Profile</i>	1
1. Perluasan dan Pengelolaan Lahan <i>Land Extensification and Management</i>	5
2. Pengelolaan Air Irigasi <i>Irrigation Water Management</i>	19
3. Alat dan Mesin pertanian <i>Agricultural Tools and Machinaries</i>	29
4. Pembiayaan Pertanian <i>Agricultural Financing</i>	47
5. Pupuk dan Pestisida <i>Fertilizers and pesticides</i>	63
6. Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan <i>Deconcentration and Co-Administration</i>	75
Daftar Istilah	

DAFTAR TABEL / *Tables*

Tabel/ Table	Halaman/ Page
1.1 Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah) Tahun 2012 - 2016 <i>Land Crops Extensification (Rice Field) by 2012 - 2016</i>	7
1.2 Optimasi Lahan Tahun 2012 - 2016 <i>Land Optimization by 2012 - 2016</i>	9
1.3 Pengembangan SRI Tahun 2012 - 2016 <i>System of Rice Intensification by 2012 - 2016</i>	10
1.4 Pengembangan Jalan Pertanian Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Road Construction by 2012 - 2016</i>	11
1.5 Perluasan Areal Tanaman Hortikultura Tahun 2012 - 2016 <i>Horticulture Area Extensification by 2012 - 2016</i>	12
1.6 Perluasan Areal Perkebunan Tahun 2012 - 2016 <i>Plantation Area Extensification by 2012 - 2016</i>	13
1.7 Perluasan Areal Perkebunan Tebu Tahun 2012 - 2016 <i>Sugarcane Area Extensification by 2012 - 2016</i>	14
1.8 Perluasan Areal Peternakan Tahun 2012 - 2016 <i>Husbandry Area Extensification by 2012 - 2016</i>	15
1.9 Pra—Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian Tahun 2012 - 2016 <i>Pre - Post Farmers Land Certification by 2012 - 2016</i>	16
1.10 Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu 2012—2016 <i>Integrated Swamp/Pealand Use Development 2012—2016</i>	17
2.1 Pengembangan Jaringan Irigasi Tahun 2012 - 2016 <i>Irrigation Line Development by 2012 - 2016</i>	21
2.2 Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim Tahun 2012 - 2016 <i>Conservation and Climate Anomalies Anticipation by 2012 - 2016</i>	22
2.3 Pengembangan Sumber Air Tahun 2012 - 2016 <i>Water Source (Fount) Construction by 2012 - 2016</i>	23
2.4 Pengembangan Irigasi Rawa Tahun 2012 - 2016 <i>Swamp Irrigation Channel by 2012 - 2016</i>	24
2.5 Pengembangan Jaringan Irigasi Wilayah Baru Tahun 2012 - 2016 <i>New Irrigation Channel Development by 2012 - 2016</i>	25
2.6 Pengelolaan Irigasi Partisipatif (PIP) Tahun 2012—2016 <i>Participatory Irrigation Management by 2012—2016</i>	26

2.7	Sekolah Lapang Iklim Konservasi Air dan Lingkungan Hidup Tahun 2012 - 2016 <i>Climate Fields School in Water and Enviromental Conservation by 2012 - 2016</i>	27
3.1	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2 Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Hand Tractor by 2012 - 2016</i>	31
3.2	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4 Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Farm Tractor by 2012 - 2016</i>	32
3.3	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Water Pump by 2012 - 2016</i>	33
3.4	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Transplanter Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Transplanter by 2012 - 2016</i>	34
3.5	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Cultivator by 2012 - 2016</i>	35
3.6	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Chopper Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Chopper by 2012 - 2016</i>	36
3.7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Combine Harvester by 2012 - 2016</i>	37
3.8	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Sheller by 2012 - 2016</i>	38
3.9	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Paddy Vertical Dryer by 2012 - 2016</i>	39

3.10	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Vertical Dryer by 2012 - 2016</i>	40
3.11	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresher Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Power Thresher by 2012 - 2016</i>	41
3.12	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—RMU by 2012 - 2016</i>	42
3.13	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Excavator Tahun 2012 - 2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Excavator by 2012 - 2016</i>	43
4.1	Bantuan Penanggulangan Padi Puso (BP3) Tahun 2012 - 2016 <i>Puso Rice Disaster Assistance by 2012 - 2016</i>	50
4.2	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Tahun 2012 - 2016 <i>Rural Agribusiness Development by 2012 - 2016</i>	51
4.3	Kredit Usaha Rakyat Tahun 2012—2016 <i>Small Loan by 2012—2016</i>	52
4.4	Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans Ceiling by 2012 - 2016</i>	53
4.5	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Tanaman Pangan Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans—On Farm Crops by 2012 - 2016</i>	54
4.6	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Perkebunan Tebu Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Sugarcane Plantation by 2012 - 2016</i>	56
4.7	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Hortikultura Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Horticulture by 2012 - 2016</i>	57

4.8	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengadaan Pangan Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Food Provision by 2012 - 2016</i>	58
4.9	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Peternakan Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on husbandry by 2012 - 2016</i>	59
4.10	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Singkong, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Sorgum Tahun 2012 - 2016 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Cassava, Sweet potato, Peanut. And Buckwheat by 2012 - 2016</i>	60
4.11	Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Tahun 2012—2016 <i>Rice Farming Insurance by 2012—2016</i>	61
4.12	Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) Tahun 2012—2016 <i>Farmer's Cattle Insurance on Cow by 2012—2016</i>	62
5.1	Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Tahun 2012 - 2016 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Urea by 2012 - 2016</i>	65
5.2	Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi Tahun 2012 - 2016 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—SP36 by 2012 - 2016</i>	66
5.3	Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Tahun 2012 - 2016 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—NPK by 2012 - 2016</i>	67
5.4	Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Tahun 2012 - 2016 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—ZA by 2012 - 2016</i>	68
5.5	Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Tahun 2012 - 2016 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Organic Fertilizer by 2012 - 2016</i>	69
5.6	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Tahun 2012 - 2016 <i>Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO) by 2012 - 2016</i>	70
5.7	Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per tahun Periode 2010—2015 <i>Registered Pesticide in Indonesia by Year in 2007—2015</i>	71
5.8	Jumlah Pupuk dan Pembenh Tanah Terdaftar di Indonesia Tahun 2007—2015 <i>Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by 2007—2015</i>	72

5.9	Rumah Percontohan Pengolahan Pupuk Organik (RPPPO) Tahun 2012 - 2016 <i>Organic Fertilizer Processing House by 2012 - 2016</i>	73
6.1	Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PLA/PSP Tahun 2009—2016 <i>Deconcentration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2016</i>	79
6.2	Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PLA/PSP Tahun 2009—2016 <i>Co-Administration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2016</i>	81

DAFTAR GAMBAR / *Figures*

Gambar / <i>Figure</i>	Halaman / <i>Page</i>
Infografis Perluasan Sawah 2012—2016 <i>Rice Field Extensification Infographics 2012—2016</i>	8
Infografis RJIT 2012—2016 <i>Irrigation Channel Development Infographics 2012—2016</i>	28
Infografis Asintan 2012—2016 <i>Agricultural Tools and Machineries Infographics 2012—2016</i>	44-45
Infografis KUR 2012—2016 <i>Small Loan Infographics 2012—2016</i>	55
Infografis Pupuk Bersubsidi 2012—2016 <i>Subsidized Fertilizer Infographics 2012—2016</i>	74
Infografis Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan 2011— 2017 <i>Deconcentration and Co-Administration Fund Infographics 2011—2017</i>	78

Profil Singkat

Tahun 2015 merupakan tahun perubahan, dimana terjadi perubahan struktur organisasi yang cukup fundamental di Kementerian Pertanian. Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, satu unit eselon I di Kementerian Pertanian dilebur dengan Eselon I teknis lainnya. Sementara dalam lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, beberapa Eselon II mengalami perubahan nama dan struktur organisasi.

Berdasarkan Permentan tersebut, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari enam unit eselon II, yaitu Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan (sebelumnya Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan), Direktorat Irigasi Pertanian (Direktorat Pengelolaan Air Irigasi), Direktorat Pembiayaan Pertanian, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Pupuk dan Pestisida, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan prasarana dan sarana di bidang pertanian.

Fungsi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan

Brief Profile

2015 was the year of changing, many organizational structure were restructured fundamentally in Ministry Minister of Agriculture. By the legalization of Minister of Agriculture Regulation Number 43/Permentan/OT.010 /8/2015 concerning Organization and Administration of the Ministry of Agriculture, a unit of Echelon I in the Ministry of Agriculture was deleted. While inside Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, some units echelon II got the name changed and structurally reorganized.

Based on the new regulation, Directorate General of Infrastructure and Facilities consists of six units of Echelon II, they are Directorate of Land Extensification and Protection (previously named Directorate of Land Extensification and Management), Directorate of Agricultural Irrigation (Previously named Directorate of Irrigation Water Management), Directorate of Agricultural Finance, Directorate of Agricultural Tools and Machineries, Directorate of Fertilizers and Pesticides, and the Secretariat of the Directorate General.

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities duty is being responsible in organizing the policy of formulation and implementation of agricultural infrastructure and facilities providing.

The function of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are as follow:

1. *Formulation of policies on agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*

- mesin pertanian pra-panen.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
 3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
 4. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
 5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
 6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Visi yang dikedepankan untuk mendukung terlaksananya tugas tersebut adalah mewujudkan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebagai motor penggerak tersedianya prasarana dan sarana pertanian, untuk pembangunan pertanian berkelanjutan

Dalam perkembangannya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menjadi satu unit kerja yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia, dalam perannya sebagai perumus dan pelaksana kebijakan dan standardisasi teknis prasarana dan sarana pertanian. Dukungan penyediaan

2. *Implementation of policy in the agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
3. *Preparation of norms, standards, procedures and criteria in the areas of land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
4. *Evaluation and reporting in land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
5. *Administration of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities*
6. *Excecute other fungsions appointed by the Minister of agriculture*

The vision put forward to endorse the implementation of the duty is to conduct the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities as an activator of the availability of infrastructure and agriculture, to sustainable agricultural development.

Further, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has become an important working unit in the development of agriculture sector in Indonesia, in his role as formulator and implementer of policies and technical standardization of agricultural infrastructure. The sustainable provision of infrastructure and

prasarana dan sarana pertanian menjadi sangat penting dalam perkembangan dunia pertanian saat ini. Mekanisasi dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur pertanian terbukti memberikan kontribusi positif dalam efisiensi proses pertanian, baik pengolahan sebelum tanam maupun pada saat proses on farm hingga pengolahan paska panen.

Terlebih di tahun 2015, telah disalurkan alat mesin pertanian dalam jumlah yang sangat besar. Begitu juga dengan rehabilitasi jaringan irigasi, cakupan luasan lahan pertanian yang diperbaiki jaringan irigasinya juga yang terluas sejak tahun 2006.

agriculture is very important in nowadays development of agriculture sector. The improved mechanization and agricultural infrastructure facilities has proven to make a positive contribution to the efficiency of the agricultural process, either in pre-production, on-farm, or in post-harvest processing.

More over, in 2015, there was a massive distribution of agricultural tools and machineries. So do the rehabilitation of tertiary irrigation channel that covered a largest area of rice field since 2006.



Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan



*Land Extensification and
Protection*

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan merupakan restrukturisasi dari Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Di dalam strukturnya, satu subdirektorat dihilangkan dan dikembalikan ke direktorat jenderal teknis lain, yaitu Subdirektorat Perluasan Areal Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan.

Tugas Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perluasan dan perlindungan lahan .

Pada tahun 2016, Perluasan Areal tetap hanya mencakup aspek tanaman pangan seperti tahun 2015, yakni perluasan areal sawah. Hal ini dikarenakan tahun 2016 difokuskan pada upaya khusus swasembada padi, jagung, dan kedelai. Beberapa kegiatan yang ada di tahun sebelumnya seperti perluasan areal hortikultura, perkebunan, dan peternakan tidak dimunculkan dalam menu kegiatan.

Kegiatan perluasan areal sawah pada tahun 2016 berhasil dilaksanakan seluas 129.096,47 ha. Luasan ini meningkat sangat tajam sebesar 543,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini merupakan yang tertinggi sejak 2009. Luas lahan sawah baru yang terbentuk juga merupakan yang tertinggi sejak tahun 2009.

Sementara untuk kegiatan pra sertifikasi lahan pertanian yang pada tahun 2015 tidak dilaksanakan sama sekali, pada tahun 2016 berhasil diselesaikan pada 60.369 bidang/persil. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014, pencapaian ini meningkat 23,45%.

Kegiatan lain yang sepenuhnya baru dilaksanakan di tahun 2016 adalah Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/ Gambut Terpadu.

Directorate of Land Extensification and Protection is a restructurisation of Directorate of Land Extensification and Management. In its structure, a subdirectorate (Subdirectorate of Horticulture, Plantation, and livestock Land Extensification) was eliminated and returned to other Directorate Generals.

The duty of this directorate is providing the formulation and execution of policy in agricultural land extensification and protection.

In 2016, Land Extensification was only focused on agricultural crops aspect, it is the rice field extensification just like in 2015. Its because in 2016, all the programs are focused in the self sufficiency in rice, corn, and soy bean. Some programs existed before as horticulture,plantation, and livestock area extensification were not listed anymore.

Rice field extensification in 2016 has been successfully done in 129.096,47 hectares of land, it is rocketing by 543,23% than previous year. This uplift id the highest since 2009. So does the extensification area in 2016 are the widest since then.

Meanwhile for pre or post certification program which was unlisted in 2015 was back on the list in 2016 and are succeeded to be done in 60.369 plots/area. If it were compared to the realization in 2014, this achievement is raising by 23,45%.

The completely new program held in 2016 is Integrated Swamp/Pealand Use Development.

Lahan rawa/gambut mendapatkan perhatian lebih belakangan ini karena menyimpan potensi yang cukup besar dalam usaha swasembada padi, jagung, dan kedelai. Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu tahun 2016 dilaksanakan di empat provinsi, yaitu Riau, Sumatera Selatan, Lampung, dan Kalimantan Selatan.

Realisasi Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu di empat provinsi tersebut adalah seluas 3.999 hektar.

Infografis kegiatan cetak sawah disajikan pada halaman 9.

The Integrated Swamp/Pealand Use Development has been given a quite attention due to its great potention at the governmert effort in the national self sufficiency of rice, corn, and soy bean. The Integrated Swamp/Pealand Use Development in 2016 was only held in four provinces, they are Riau, South Sumatera, Lampung, and South Kalimantan.

The total realization of 2016's Integrated Swamp/Pealand Use Development in those four provinces is 3.999 hectares.

The infographics of rice field extensification are displayed in page 9

Tabel 1.1

Table

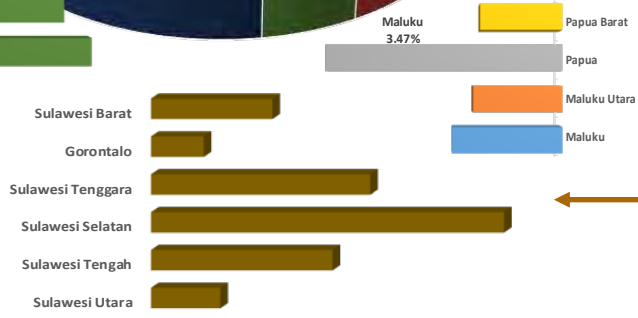
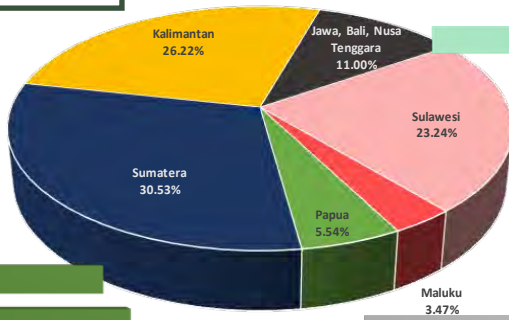
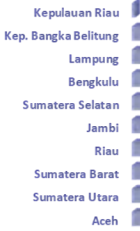
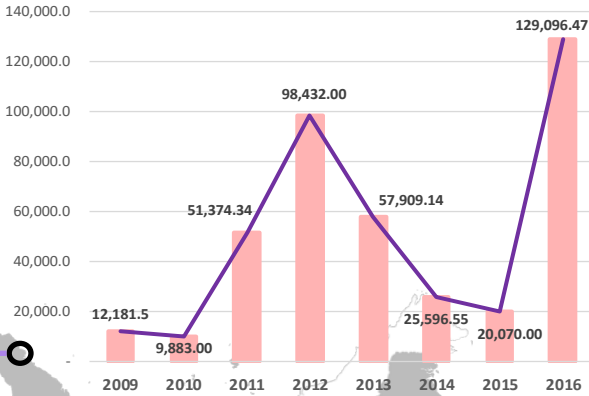
Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah)
Land Crops Extensification (Rice Field)
 2012—2016

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	10,126.00	1,860.57	1,363.52	0.00	2,450.00	15,800.09
2	Sumatera Utara	1,577.00	359.78	0.00	0.00	0.00	1,936.78
3	Sumatera Barat	2,150.00	919.45	182.00	0.00	601.46	3,852.91
4	Riau	4,650.00	2,105.21	977.00	0.00	813.00	8,545.21
5	Jambi	3,000.00	3,026.39	825.26	1,000.00	2,580.00	10,431.65
6	Sumatera Selatan	7,150.00	3,400.00	2,011.80	1,000.00	11,475.00	25,036.80
7	Bengkulu	892.00	1,031.01	0.00	0.00	140.00	2,063.01
8	Lampung	2,130.00	525.00	172.13	2,000.00	11,874.83	16,701.96
9	Kep. Bangka Belitung	2,880.00	2,224.00	1,670.00	2,495.00	7,130.00	16,399.00
10	Kepulauan Riau	100.00	0.00	0.00	0.00	232.00	332.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	200.00	200.00	150.00	0.00	500.00	1,050.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	300.00	0.00	0.00	0.00	300.00
16	Banten	80.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	4,700.00	5,700.00	299.00	2,780.00	11,536.60	25,015.60
19	Nusa Tenggara Timur	5,001.00	3,024.70	228.00	0.00	1,721.97	9,975.67
20	Kalimantan Barat	6,150.00	8,558.52	2,830.00	1,000.00	16,905.00	35,443.52
21	Kalimantan Tengah	5,550.00	5,650.00	3,950.00	0.00	16,550.00	31,700.00
22	Kalimantan Selatan	3,375.00	2,268.00	1,088.00	0.00	2,999.00	9,730.00
23	Kalimantan Timur	5,635.00	1,631.75	787.40	0.00	1,162.00	9,216.15
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	726.90	726.90
25	Sulawesi Utara	496.00	120.45	0.00	1,880.00	2,855.00	5,351.45
26	Sulawesi Tengah	3,170.00	4,342.46	1,529.34	0.00	4,962.00	14,003.80
27	Sulawesi Selatan	7,350.00	3,780.50	3,669.10	2,500.00	9,939.80	27,239.40
28	Sulawesi Tenggara	4,195.00	1,516.00	1,904.00	3,300.00	6,000.00	16,915.00
29	Gorontalo	1,000.00	499.73	476.00	0.00	2,089.79	4,065.52
30	Sulawesi Barat	4,800.00	0.00	306.00	0.00	4,260.00	9,366.00
31	Maluku	2,630.00	2,093.00	0.00	0.00	1,610.13	6,333.13
32	Maluku Utara	2,745.00	660.25	278.00	0.00	1,460.00	5,143.25
33	Papua	4,850.00	1,600.00	900.00	2,115.00	4,150.00	13,615.00
34	Papua Barat	1,850.00	512.37	0.00	0.00	2,372.00	4,734.37
	Indonesia	98,432.00	57,909.14	25,596.55	20,070.00	129,096.47	331,104.16

*Data Tahun 2013 adalah data per-Juni 2014

INFOGRAFIS PERLUASAN SAWAH



Tabel 1.2
Table

Optimasi Lahan
Land Optimization
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	5,130.00	14,300.00	4,512.00	55,439.00	0.00	79,381.00
2	Sumatera Utara	5,007.00	15,600.00	6,222.00	61,232.00	0.00	88,061.00
3	Sumatera Barat	3,112.00	8,230.00	2,805.00	34,793.00	0.00	48,940.00
4	Riau	2,666.00	3,820.00	1,529.00	11,135.00	0.00	19,150.00
5	Jambi	3,200.00	2,880.00	1,132.00	13,894.00	0.00	21,106.00
6	Sumatera Selatan	3,850.00	9,080.00	5,129.00	51,150.00	0.00	69,209.00
7	Bengkulu	6,055.00	3,060.00	3,200.00	11,355.00	0.00	23,670.00
8	Lampung	5,450.00	16,220.00	13,454.00	46,680.00	0.00	81,804.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	1,271.00	80.00	4,000.00	0.00	5,351.00
10	Kepulauan Riau	0.00	860.00	160.00	0.00	0.00	1,020.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	15,350.00	16,380.00	2,158.00	76,520.00	0.00	110,408.00
13	Jawa Tengah	26,491.00	27,580.00	7,067.00	74,045.00	0.00	135,183.00
14	DI. Yogyakarta	2,200.00	1,580.00	450.00	2,150.00	0.00	6,380.00
15	Jawa Timur	25,800.00	21,480.00	4,688.00	73,571.00	0.00	125,539.00
16	Banten	1,700.00	2,420.00	1,020.00	16,000.00	0.00	21,140.00
17	Bali	3,500.00	6,360.00	7,687.00	13,467.00	0.00	31,014.00
18	Nusa Tenggara Barat	5,350.00	5,840.00	7,305.00	55,400.00	0.00	73,895.00
19	Nusa Tenggara Timur	7,172.00	8,720.00	6,680.00	21,761.00	0.00	44,333.00
20	Kalimantan Barat	9,400.00	6,560.00	5,970.00	48,519.00	0.00	70,449.00
21	Kalimantan Tengah	5,000.00	6,000.00	2,569.00	12,768.00	0.00	26,337.00
22	Kalimantan Selatan	9,676.00	6,340.00	2,460.00	30,377.00	0.00	48,853.00
23	Kalimantan Timur	2,742.00	3,160.00	330.00	10,784.00	0.00	17,016.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	3,100.00	0.00	3,100.00
25	Sulawesi Utara	2,000.00	7,160.00	2,990.00	18,934.00	0.00	31,084.00
26	Sulawesi Tengah	6,400.00	5,480.00	3,916.00	29,225.00	0.00	45,021.00
27	Sulawesi Selatan	19,255.00	22,340.00	22,111.00	90,295.00	0.00	154,001.00
28	Sulawesi Tenggara	4,075.00	7,740.00	3,780.00	13,125.00	0.00	28,720.00
29	Gorontalo	2,250.00	3,660.00	5,770.00	10,900.00	0.00	22,580.00
30	Sulawesi Barat	3,460.00	2,120.00	2,320.00	14,300.00	0.00	22,200.00
31	Maluku	1,556.00	3,080.00	1,659.00	3,625.00	0.00	9,920.00
32	Maluku Utara	2,300.00	1,400.00	5,190.00	7,100.00	0.00	15,990.00
33	Papua	4,147.00	7,520.00	5,640.00	9,660.00	0.00	26,967.00
34	Papua Barat	2,400.00	5,080.00	2,790.00	2,100.00	0.00	12,370.00
	Indonesia	196,694.00	253,321.00	142,773.00	927,404.00	0.00	1,520,192.00

Tabel 1.3

Table

Pengembangan SRI
System of Rice Intensification
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	1,780.00	13,700.00	4,880.00	7,655.00	0.00	28,415.00
2	Sumatera Utara	1,800.00	9,800.00	4,277.00	7,000.00	0.00	23,517.00
3	Sumatera Barat	3,260.00	10,600.00	9,180.00	6,500.00	0.00	29,940.00
4	Riau	0.00	1,700.00	585.00	783.00	0.00	3,448.00
5	Jambi	700.00	300.00	350.00	700.00	0.00	2,290.00
6	Sumatera Selatan	2,720.00	7,900.00	5,760.00	4,900.00	0.00	21,620.00
7	Bengkulu	860.00	500.00	755.00	0.00	0.00	2,395.00
8	Lampung	1,600.00	4,500.00	4,315.00	3,230.00	0.00	13,945.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	21,300.00	48,700.00	35,420.00	36,249.00	0.00	142,529.00
13	Jawa Tengah	8,400.00	29,200.00	26,700.00	31,200.00	0.00	96,380.00
14	DI. Yogyakarta	600.00	1,200.00	3,100.00	1,180.00	0.00	6,300.00
15	Jawa Timur	5,260.00	26,800.00	20,500.00	31,992.00	0.00	86,392.00
16	Banten	1,200.00	1,400.00	1,200.00	2,440.00	0.00	6,340.00
17	Bali	1,200.00	5,800.00	7,800.00	1,200.00	0.00	16,200.00
18	Nusa Tenggara Barat	800.00	9,000.00	5,348.00	8,260.00	0.00	23,708.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	1,200.00	1,540.00	1,326.00	0.00	4,126.00
20	Kalimantan Barat	400.00	3,100.00	1,800.00	860.00	0.00	6,500.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	100.00	220.00	0.00	0.00	320.00
22	Kalimantan Selatan	360.00	800.00	740.00	1,080.00	0.00	3,180.00
23	Kalimantan Timur	0.00	600.00	200.00	0.00	0.00	900.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	1,600.00	1,663.00	1,300.00	0.00	4,703.00
26	Sulawesi Tengah	800.00	2,400.00	2,375.00	1,800.00	0.00	7,635.00
27	Sulawesi Selatan	3,900.00	20,500.00	20,180.00	8,750.00	0.00	54,410.00
28	Sulawesi Tenggara	300.00	1,200.00	500.00	1,600.00	0.00	3,680.00
29	Gorontalo	0.00	200.00	0.00	0.00	0.00	200.00
30	Sulawesi Barat	0.00	1,700.00	658.00	1,600.00	0.00	4,078.00
31	Maluku	0.00	0.00	32.00	0.00	0.00	192.00
32	Maluku Utara	300.00	200.00	893.00	100.00	0.00	1,493.00
33	Papua	0.00	300.00	540.00	0.00	0.00	940.00
34	Papua Barat	0.00	400.00	208.00	0.00	0.00	688.00
Indonesia		57,540.00	205,400.00	161,719.00	161,705.00	0.00	596,703.00

Tabel 1.4
Table

Pengembangan Jalan Pertanian
Agricultural Road Construction
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	19.00	9.00	0.00	0.00	0.00	28.00
2	Sumatera Utara	36.00	12.00	0.00	0.00	0.00	48.00
3	Sumatera Barat	4.00	14.00	0.00	0.00	0.00	18.00
4	Riau	47.00	6.00	0.00	0.00	0.00	53.00
5	Jambi	4.00	2.00	0.00	0.00	0.00	6.00
6	Sumatera Selatan	4.00	10.00	0.00	0.00	0.00	14.00
7	Bengkulu	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00
8	Lampung	24.00	8.00	0.00	0.00	0.00	32.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	8.00	17.00	0.00	0.00	0.00	25.00
13	Jawa Tengah	109.00	56.00	0.00	0.00	0.00	165.00
14	DI. Yogyakarta	5.00	8.00	0.00	0.00	0.00	13.00
15	Jawa Timur	58.00	35.00	0.00	0.00	0.00	93.00
16	Banten	2.00	5.00	0.00	0.00	0.00	7.00
17	Bali	27.00	18.00	0.00	0.00	0.00	45.00
18	Nusa Tenggara Barat	9.00	6.00	0.00	0.00	0.00	15.00
19	Nusa Tenggara Timur	7.00	9.00	0.00	0.00	0.00	16.00
20	Kalimantan Barat	2.00	4.00	0.00	0.00	0.00	6.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	4.00
23	Kalimantan Timur	20.00	16.00	0.00	0.00	0.00	36.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	6.00	6.00	0.00	0.00	0.00	12.00
26	Sulawesi Tengah	4.00	11.00	0.00	0.00	0.00	15.00
27	Sulawesi Selatan	25.00	20.00	0.00	0.00	0.00	45.00
28	Sulawesi Tenggara	4.00	7.00	0.00	0.00	0.00	11.00
29	Gorontalo	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
33	Papua	13.00	4.00	0.00	0.00	0.00	17.00
34	Papua Barat	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00
Indonesia		447.00	291.00	0.00	0.00	0.00	738.00

Tabel 1.5

Table

Perluasan Areal Tanaman Hortikultura
Horticulture Land Extensification
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	320.00	60.00	150.00	0.00	0.00	530.00
2	Sumatera Utara	90.00	40.00	30.00	0.00	0.00	160.00
3	Sumatera Barat	170.00	100.00	0.00	0.00	0.00	270.00
4	Riau	90.00	60.00	0.00	0.00	0.00	150.00
5	Jambi	110.00	60.00	130.00	0.00	0.00	300.00
6	Sumatera Selatan	80.00	40.00	0.00	0.00	0.00	120.00
7	Bengkulu	320.00	100.00	0.00	0.00	0.00	420.00
8	Lampung	60.00	40.00	40.00	0.00	0.00	140.00
9	Kep. Bangka Belitung	60.00	40.00	20.00	0.00	0.00	120.00
10	Kepulauan Riau	0.00	40.00	20.00	0.00	0.00	60.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	190.00	60.00	240.00	0.00	0.00	490.00
13	Jawa Tengah	170.00	0.00	80.00	0.00	0.00	250.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	40.00	0.00	0.00	40.00
15	Jawa Timur	460.00	60.00	180.00	0.00	0.00	700.00
16	Banten	30.00	40.00	0.00	0.00	0.00	70.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	200.00	120.00	40.00	0.00	0.00	360.00
20	Kalimantan Barat	60.00	60.00	60.00	0.00	0.00	180.00
21	Kalimantan Tengah	90.00	60.00	20.00	0.00	0.00	170.00
22	Kalimantan Selatan	130.00	40.00	0.00	0.00	0.00	170.00
23	Kalimantan Timur	30.00	40.00	0.00	0.00	0.00	70.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	60.00	80.00	0.00	0.00	0.00	140.00
26	Sulawesi Tengah	120.00	80.00	40.00	0.00	0.00	240.00
27	Sulawesi Selatan	425.00	160.00	110.00	0.00	0.00	695.00
28	Sulawesi Tenggara	150.00	100.00	1,000.00	0.00	0.00	1,250.00
29	Gorontalo	0.00	40.00	0.00	0.00	0.00	40.00
30	Sulawesi Barat	120.00	40.00	100.00	0.00	0.00	260.00
31	Maluku	100.00	40.00	0.00	0.00	0.00	140.00
32	Maluku Utara	120.00	80.00	80.00	0.00	0.00	280.00
33	Papua	270.00	200.00	0.00	0.00	0.00	470.00
34	Papua Barat	90.00	140.00	70.00	0.00	0.00	300.00
	Indonesia	4,115.00	2,020.00	2,450.00	0.00	0.00	8,585.00

Tabel 1.6
Table

Perluasan Areal Tanaman Perkebunan
Plantation Land Extensification
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	250.00	400.00	1,130.00	0.00	0.00	3,230.00
2	Sumatera Utara	300.00	150.00	250.00	0.00	0.00	1,750.00
3	Sumatera Barat	300.00	300.00	400.00	0.00	0.00	2,300.00
4	Riau	500.00	0.00	200.00	0.00	0.00	1,550.00
5	Jambi	300.00	150.00	285.00	0.00	0.00	1,660.00
6	Sumatera Selatan	200.00	250.00	200.00	0.00	0.00	1,600.00
7	Bengkulu	300.00	50.00	249.00	0.00	0.00	1,549.00
8	Lampung	306.50	150.00	300.00	0.00	0.00	1,256.50
9	Kep. Bangka Belitung	100.00	0.00	60.00	0.00	0.00	160.00
10	Kepulauan Riau	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	195.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	100.00	0.00	100.00	0.00	0.00	200.00
13	Jawa Tengah	50.00	0.00	100.00	0.00	0.00	150.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	100.00	50.00	100.00	0.00	0.00	400.00
16	Banten	50.00	50.00	150.00	0.00	0.00	250.00
17	Bali	100.00	150.00	250.00	0.00	0.00	500.00
18	Nusa Tenggara Barat	350.00	200.00	1,300.00	0.00	0.00	2,750.00
19	Nusa Tenggara Timur	600.00	350.00	700.00	0.00	0.00	3,950.00
20	Kalimantan Barat	207.00	400.00	550.00	0.00	0.00	2,592.00
21	Kalimantan Tengah	440.00	300.00	250.00	0.00	0.00	2,990.00
22	Kalimantan Selatan	258.00	300.00	250.00	0.00	0.00	2,058.00
23	Kalimantan Timur	350.00	200.00	50.00	0.00	0.00	1,050.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	200.00	220.00	300.00	0.00	0.00	1,520.00
26	Sulawesi Tengah	370.00	250.00	550.00	0.00	0.00	2,270.00
27	Sulawesi Selatan	350.00	450.00	650.00	0.00	0.00	2,545.00
28	Sulawesi Tenggara	450.00	450.00	1,395.00	0.00	0.00	3,820.00
29	Gorontalo	350.00	250.00	175.00	0.00	0.00	1,450.00
30	Sulawesi Barat	300.00	200.00	260.00	0.00	0.00	1,785.00
31	Maluku	65.00	200.00	120.00	0.00	0.00	385.00
32	Maluku Utara	150.00	200.00	150.00	0.00	0.00	975.00
33	Papua	1,045.00	350.00	250.00	0.00	0.00	2,095.00
34	Papua Barat	336.00	550.00	110.00	0.00	0.00	1,546.00
	Indonesia	8,877.50	6,570.00	10,984.00	0.00	0.00	50,631.50

Tabel 1.7
Table

Perluasan Areal Tanaman Tebu
Sugarcane Land Extensification
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	150.00	0.00	0.00	0.00	150.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	1,450.00	0.00	0.00	0.00	1,450.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	0.00	1,200.00	0.00	0.00	0.00	1,200.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	0.00	3,000.00	0.00	0.00	0.00	3,000.00

Ha

Tabel 1.8
Table

Perluasan Areal Tanaman Peternakan
Livestock Area Extensification
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year				Ha	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	120.00	100.00	170.00	0.00	0.00	934.00
2	Sumatera Utara	60.00	120.00	0.00	0.00	0.00	510.00
3	Sumatera Barat	240.00	140.00	60.00	0.00	0.00	994.00
4	Riau	0.00	34.00	10.00	0.00	0.00	140.00
5	Jambi	50.00	80.00	50.00	0.00	0.00	558.00
6	Sumatera Selatan	80.00	120.00	20.00	0.00	0.00	980.00
7	Bengkulu	40.00	60.00	100.00	0.00	0.00	595.00
8	Lampung	70.00	80.00	40.00	0.00	0.00	417.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	20.00	0.00	0.00	20.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	60.00	0.00	0.00	50.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	150.00	120.00	90.00	0.00	0.00	1,033.00
13	Jawa Tengah	60.00	100.00	70.00	0.00	0.00	580.00
14	DI. Yogyakarta	20.00	20.00	0.00	0.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	140.00	140.00	80.00	0.00	0.00	825.00
16	Banten	0.00	20.00	20.00	0.00	0.00	60.00
17	Bali	60.00	80.00	90.00	0.00	0.00	465.00
18	Nusa Tenggara Barat	50.00	80.00	100.00	0.00	0.00	960.00
19	Nusa Tenggara Timur	140.00	195.00	260.00	0.00	0.00	1,945.00
20	Kalimantan Barat	120.00	80.00	50.00	0.00	0.00	605.00
21	Kalimantan Tengah	60.00	60.00	90.00	0.00	0.00	600.00
22	Kalimantan Selatan	140.00	100.00	60.00	0.00	0.00	643.00
23	Kalimantan Timur	120.00	140.00	60.00	0.00	0.00	1,238.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00				
25	Sulawesi Utara	60.00	80.00	40.00	0.00	0.00	180.00
26	Sulawesi Tengah	20.00	80.00	160.00	0.00	0.00	795.00
27	Sulawesi Selatan	230.00	220.00	240.00	0.00	0.00	1,411.00
28	Sulawesi Tenggara	100.00	80.00	80.00	0.00	0.00	800.00
29	Gorontalo	100.00	100.00	80.00	0.00	0.00	540.00
30	Sulawesi Barat	60.00	60.00	60.00	0.00	0.00	225.00
31	Maluku	65.00	20.00	60.00	0.00	0.00	175.00
32	Maluku Utara	80.00	40.00	40.00	0.00	0.00	190.00
33	Papua	310.00	270.00	70.00	0.00	0.00	1,375.00
34	Papua Barat	400.00	210.00	140.00	0.00	0.00	810.00
Indonesia		3,145.00	3,029.00	2,470.00	0.00	0.00	20,753.00

Tabel 1.9
TablePra-Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian
Pre - Post Farmers Land Certification
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year				Persil/Bidang	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	1,985.00	1,050.00	2,200.00	0.00	750.00	5,985.00
2	Sumatera Utara	1,900.00	1,300.00	1,050.00	0.00	2,200.00	6,450.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	600.00	0.00	500.00	1,100.00
4	Riau	0.00	600.00	300.00	0.00	30.00	930.00
5	Jambi	3,900.00	1,477.00	2,000.00	0.00	3,594.00	10,971.00
6	Sumatera Selatan	2,000.00	2,572.00	1,000.00	0.00	1,550.00	7,122.00
7	Bengkulu	4,200.00	1,970.00	1,650.00	0.00	530.00	8,350.00
8	Lampung	2,500.00	5,400.00	3,050.00	0.00	6,171.00	17,121.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	850.00	0.00	0.00	0.00	850.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	100.00	2,032.00	1,100.00	0.00	2,000.00	5,232.00
13	Jawa Tengah	2,400.00	4,137.00	3,950.00	0.00	4,550.00	15,037.00
14	DI. Yogyakarta	2,600.00	1,600.00	2,100.00	0.00	1,600.00	7,900.00
15	Jawa Timur	0.00	800.00	1,200.00	0.00	1,053.00	3,053.00
16	Banten	0.00	400.00	100.00	0.00	0.00	500.00
17	Bali	0.00	550.00	500.00	0.00	1,100.00	2,150.00
18	Nusa Tenggara Barat	3,500.00	3,575.00	4,150.00	0.00	3,900.00	15,125.00
19	Nusa Tenggara Timur	300.00	321.00	1,250.00	0.00	1,200.00	3,071.00
20	Kalimantan Barat	100.00	1,089.00	1,050.00	0.00	2,350.00	4,589.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	950.00	950.00
22	Kalimantan Selatan	700.00	1,200.00	400.00	0.00	1,820.00	4,120.00
23	Kalimantan Timur	2,900.00	0.00	150.00	0.00	0.00	3,050.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	350.00	350.00
25	Sulawesi Utara	0.00	650.00	200.00	0.00	0.00	850.00
26	Sulawesi Tengah	2,400.00	2,300.00	2,750.00	0.00	4,040.00	11,490.00
27	Sulawesi Selatan	4,900.00	2,726.00	8,200.00	0.00	8,016.00	23,842.00
28	Sulawesi Tenggara	8,300.00	5,650.00	7,550.00	0.00	9,850.00	31,350.00
29	Gorontalo	0.00	150.00	450.00	0.00	1,115.00	1,715.00
30	Sulawesi Barat	2,700.00	1,442.00	300.00	0.00	850.00	5,292.00
31	Maluku	700.00	876.00	1,050.00	0.00	300.00	2,926.00
32	Maluku Utara	0.00	900.00	600.00	0.00	0.00	1,500.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00
Indonesia		48,285.00	45,617.00	48,900.00	0.00	60,369.00	203,171.00

Tabel 1.10
Table

*Pengembangan Pemanfaatan Lahan Rawa/Gambut Terpadu
Integrated Swamp/Pealand Use Development
2012—2016*

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	329.00	329.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	1,200.00	1,200.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	500.00	500.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	1,970.00	1,970.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	0.00	3,999.00	3,999.00



Kegiatan Irigasi Pertanian



Agricultural Irrigation

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

Direktorat Irigasi Pertanian (sebelumnya Direktorat Pengelolaan Air Irigasi) bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier.

The duty of Directorate Agricultural Irrigation (The former name is Directorate Irrigation Water Management) is preparing the formulation and implementation of policies in tertiary irrigation water management and development.

Direktorat Irigasi Pertanian juga mengalami perubahan struktur sejak tahun 2015, yaitu dengan menghilangkan Subdirektorat Kelembagaan. Sehingga Direktorat Irigasi Pertanian hanya terdiri dari tiga Subdirektorat, yaitu Subdirektorat Pengembangan Sumber Air, Subdirektorat Pengembangan Jaringan Irigasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air, dan Subdirektorat Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup;

The Directorate of Agricultural Irrigation was also structurally changed since 2015 by the elimination agricultural institution subdirectrate. By the elimination, this Directorate only consists of three subdirectorate, they are subdirectorate of water sources development, subdirectorate of irrigation channel development and water beneficiaries farmers group, and subdirectorate of climate, water and environment conservation.

Pelaksanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 81,77% dengan luasan 448.252,73 hektar. Sementara pembangunan jaringan irigasi baru hanya dilakukan di tahun 2013 saja dan tidak dilanjutkan kembali.

Irrigation Channel Improvement in 2016 was tragically plummeting to 81.17% compared to the development in 2015, the ricefield covered in this program was only 448.252,73 hectares, less then one fifth of its achievement in 2015. Meanwhile new irrigation channel development was only held in 2013 with no more new development after.

Kegiatan konservasi air dan antisipasi anomali iklim dimaksudkan untuk menjaga suplai air di musim kemarau dan menampung kelebihan air di musim hujan. Aplikasi dari kegiatan tersebut di tahun 2016 adalah berupa pengembangan embung..

Water conservation and antisipation of climate anomaly program was intended to keep water supply in dry season and hold the excess of water in rainy season. The execution of water conservation and climate anomaly antisipation program is the development of pond and/or trench dams.

Di tahun 2016, sebanyak 1.792,7 paket konservasi air dan antisipasi anomali berhasil dilaksanakan di seluruh Indonesia. Angka tersebut meningkat sangat drastis sebesar 463,84% lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

In 2016, there are 1,792.7 package of water conservation and antisipation of climate anomaly programs have been succeeded to be provided throughout Indonesia. It is rocketing by 463.84% by the previous year program execution.

Pada program UPSUS Padi Jagung dan Kedelai tahun 2015, kegiatan Pengembangan Sumber Air, Pengembangan Irigasi Partisipatif, TAM dan Sumur Resapan tidak dilaksanakan. Namun pada tahun 2016, kegiatan Pengembangan Sumber Air mulai dilaksanakan kembali. Selain itu, di tahun 2016 dilaksanakan satu kegiatan baru, yaitu Pengembangan Irigasi Rawa.

Kegiatan Pengembangan Sumber Air di Tahun 2016 berhasil dilaksanakan di 30 Provinsi dengan realisasi sebanyak 1.542 paket. Sementara kegiatan Pengembangan Irigasi Rawa hanya dilaksanakan di 2 Provinsi, yaitu Jambi dan Sumatera Selatan dan berhasil dilaksanakan sebanyak 60.209 Paket.

The 2015's special efforts in rice , corn and soybeans self-sufficiency demanded the suspension of water source development, participatory irrigation development, and infiltration well development. But in 2016, the Water Source Development was held again. Beside that, a new program was initiated in 2016, it is Swamp Irrigation Development.

The Water Source Development in 2016 was succeeded to be held in 30 Provinces with the realization of the program reached 1.542 of program package. Meanwhile for Swamp Irrigation Development was only done in two provinces, they are Jambi and South Sumatera and was succeeded to build up to 60,209 of program packages.

Tabel 2.1
Table

Rehabilitasi Jaringan Irigasi
Irrigation Channel Improvement
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Ha
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	3,700.00	13,857.00	11,730.00	127,234.00	29,920.00	186,441.00
2	Sumatera Utara	26,593.00	34,513.00	28,600.00	156,616.00	17,960.00	264,282.00
3	Sumatera Barat	9,300.00	19,700.00	12,100.00	73,152.00	20,947.00	135,199.00
4	Riau	10,500.00	2,400.00	5,800.00	11,048.00	0.00	29,748.00
5	Jambi	8,200.00	15,409.00	8,571.00	28,703.00	4,700.00	65,583.00
6	Sumatera Selatan	30,200.00	18,500.00	13,050.00	207,208.15	8,750.00	277,708.15
7	Bengkulu	12,760.00	6,370.00	5,550.00	33,541.40	4,595.00	62,816.40
8	Lampung	20,750.00	28,400.00	20,925.00	153,870.00	12,600.00	236,545.00
9	Kep. Bangka Belitung	700.00	1,580.00	2,150.00	4,242.00	0.00	8,672.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	65,754.60	55,250.00	39,500.00	268,358.00	51,800.00	480,662.60
13	Jawa Tengah	73,700.00	62,802.00	66,650.00	172,100.00	56,435.00	431,687.00
14	DI. Yogyakarta	5,600.00	4,500.00	4,100.00	14,929.00	7,800.00	36,929.00
15	Jawa Timur	90,400.00	56,686.87	61,100.00	216,950.00	91,022.38	516,159.25
16	Banten	8,200.00	6,785.00	12,100.00	48,200.00	19,950.00	95,235.00
17	Bali	8,100.00	8,400.00	12,100.00	39,396.00	11,000.00	78,996.00
18	Nusa Tenggara Barat	10,500.00	12,700.00	15,200.00	112,400.00	21,650.00	172,450.00
19	Nusa Tenggara Timur	9,300.00	7,450.00	11,400.00	48,616.06	3,040.00	79,806.06
20	Kalimantan Barat	10,200.00	11,719.65	6,550.00	111,846.00	0.00	140,315.65
21	Kalimantan Tengah	10,500.00	4,570.00	6,350.00	21,048.00	2,500.00	44,968.00
22	Kalimantan Selatan	12,071.00	13,200.00	4,950.00	40,785.00	3,006.00	74,012.00
23	Kalimantan Timur	8,900.00	8,690.00	2,200.00	16,350.00	0.00	36,140.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	3,235.00	0.00	3,235.00
25	Sulawesi Utara	6,700.00	6,560.00	6,850.00	52,142.88	0.00	72,252.88
26	Sulawesi Tengah	5,400.00	7,130.00	7,050.00	52,929.05	6,600.00	79,109.05
27	Sulawesi Selatan	41,500.00	53,200.00	44,810.00	310,221.00	34,434.50	484,165.50
28	Sulawesi Tenggara	7,400.00	11,000.00	11,650.00	65,200.00	11,275.00	106,525.00
29	Gorontalo	4,300.00	1,605.00	3,700.00	9,250.00	5,250.00	24,105.00
30	Sulawesi Barat	5,200.00	6,700.00	8,400.00	34,400.00	10,800.00	65,500.00
31	Maluku	7,300.00	3,150.00	3,200.00	8,550.00	2,425.00	24,625.00
32	Maluku Utara	5,300.00	2,680.00	2,800.00	4,600.00	2,200.00	17,580.00
33	Papua	6,300.00	3,700.00	4,000.00	6,650.00	950.00	21,600.00
34	Papua Barat	5,800.00	680.00	700.00	4,700.00	6,642.86	18,522.86
	Indonesia	531,128.60	489,887.52	443,836.00	2,458,470.54	448,252.73	4,371,575.39

Tabel 2.2
Table

Konservasi dan Antisipasi Anomali Iklim
Conservation and climate anomalies anticipation
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket/Package
		2012	2013	2014	2015	2016	Total 2012 - 2016
1	Aceh	53.00	12.00	864.00	0.00	98.00	1,027.00
2	Sumatera Utara	104.00	13.00	156.00	0.00	98.00	371.00
3	Sumatera Barat	95.00	8.00	324.00	15.00	34.00	476.00
4	Riau	75.00	18.00	48.00	5.00	10.00	156.00
5	Jambi	32.00	4.00	192.00	15.00	38.00	281.00
6	Sumatera Selatan	49.00	15.00	336.00	20.00	21.00	441.00
7	Bengkulu	34.00	15.00	240.00	0.00	17.00	306.00
8	Lampung	80.00	35.00	552.00	11.00	49.00	727.00
9	Kep. Bangka Belitung	7.00	0.00	24.00	0.00	15.00	46.00
10	Kepulauan Riau	0.00	7.00	24.00	0.00	0.00	31.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	82.00	11.00	408.00	54.00	207.00	762.00
13	Jawa Tengah	131.00	15.00	336.00	61.00	230.00	773.00
14	DI. Yogyakarta	37.00	12.00	192.00	5.00	11.00	257.00
15	Jawa Timur	144.00	34.00	576.00	15.00	157.00	926.00
16	Banten	16.00	0.00	192.00	1.00	28.00	237.00
17	Bali	50.00	13.00	432.00	0.00	32.00	527.00
18	Nusa Tenggara Barat	50.00	50.00	768.00	26.00	95.00	989.00
19	Nusa Tenggara Timur	85.00	18.00	744.00	21.00	113.00	981.00
20	Kalimantan Barat	37.00	5.00	120.00	0.00	33.00	195.00
21	Kalimantan Tengah	15.00	0.00	108.00	0.00	23.00	146.00
22	Kalimantan Selatan	34.00	14.00	48.00	0.00	19.00	115.00
23	Kalimantan Timur	26.00	17.00	144.00	0.00	10.00	197.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	11.00
25	Sulawesi Utara	29.00	7.00	144.00	15.00	31.00	226.00
26	Sulawesi Tengah	45.00	22.00	576.00	0.00	55.00	698.00
27	Sulawesi Selatan	110.00	26.00	960.00	30.00	150.00	1,276.00
28	Sulawesi Tenggara	50.00	21.00	528.00	5.00	35.00	639.00
29	Gorontalo	18.00	3.00	168.00	0.00	19.00	208.00
30	Sulawesi Barat	15.00	3.00	0.00	19.00	73.00	110.00
31	Maluku	14.00	6.00	60.00	0.00	18.00	98.00
32	Maluku Utara	9.00	4.00	216.00	0.00	24.00	253.00
33	Papua	16.00	2.00	0.00	0.00	3.00	21.00
34	Papua Barat	11.00	5.00	24.00	0.00	36.00	76.00
Indonesia		1,553.00	415.00	9,504.00	318.00	1,793.00	13,583.00

Tabel 2.3
Table

Pengembangan Sumber Air
Water Source Development
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket/Package
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	44.00	8.00	13.00	0.00	38.00	103.00
2	Sumatera Utara	80.00	3.00	7.00	0.00	76.00	166.00
3	Sumatera Barat	68.00	14.00	10.00	0.00	8.00	100.00
4	Riau	128.00	24.00	2.00	0.00	11.00	165.00
5	Jambi	17.00	0.00	3.00	0.00	83.00	103.00
6	Sumatera Selatan	28.00	21.00	20.00	0.00	50.00	119.00
7	Bengkulu	57.00	11.00	7.00	0.00	17.00	92.00
8	Lampung	73.00	19.00	6.00	0.00	36.00	134.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	12.00	8.00	0.00	0.00	0.00	20.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	73.00	4.00	19.00	0.00	124.00	220.00
13	Jawa Tengah	194.00	71.00	55.00	0.00	158.00	478.00
14	DI. Yogyakarta	41.00	9.00	8.00	0.00	13.00	71.00
15	Jawa Timur	210.00	25.00	30.00	0.00	105.00	370.00
16	Banten	9.00	0.00	1.00	0.00	21.00	31.00
17	Bali	50.00	8.00	14.00	0.00	24.00	96.00
18	Nusa Tenggara Barat	50.00	12.00	6.00	0.00	119.00	187.00
19	Nusa Tenggara Timur	82.00	8.00	11.00	0.00	70.00	171.00
20	Kalimantan Barat	45.00	5.00	6.00	0.00	14.00	70.00
21	Kalimantan Tengah	7.00	2.00	4.00	0.00	11.00	24.00
22	Kalimantan Selatan	44.00	0.00	0.00	0.00	25.00	69.00
23	Kalimantan Timur	13.00	2.00	3.00	0.00	8.00	26.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	8.00	2.00	5.00	0.00	48.00	63.00
26	Sulawesi Tengah	16.00	10.00	6.00	0.00	54.00	86.00
27	Sulawesi Selatan	83.00	2.00	12.00	0.00	267.00	364.00
28	Sulawesi Tenggara	106.00	16.00	11.00	0.00	40.00	173.00
29	Gorontalo	28.00	7.00	7.00	0.00	7.00	49.00
30	Sulawesi Barat	2.00	0.00	0.00	0.00	42.00	44.00
31	Maluku	23.00	3.00	3.00	0.00	10.00	39.00
32	Maluku Utara	15.00	3.00	2.00	0.00	12.00	32.00
33	Papua	27.00	0.00	2.00	0.00	22.00	51.00
34	Papua Barat	11.00	0.00	2.00	0.00	29.00	42.00
Indonesia		1,644.00	297.00	275.00	0.00	1,542.00	3,758.00

Tabel 2.4
Table

Pengembangan Irigasi Rawa
Swamp Irrigation Development
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket / Package
		2012	2013	2014	2015	2016	Total 2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	5,000.00	5,000.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	55,209.00	55,209.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	0.00	1,173.00	1,173.00

Tabel 2.5
Table

Pengembangan Jaringan Irigasi Wilayah Baru
New Irrigation Channel Development
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Ha
							Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	1,650.00	0.00	0.00	0.00	1,650.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	1,500.00	0.00	0.00	0.00	1,500.00
4	Riau	0.00	2,050.00	0.00	0.00	0.00	2,050.00
5	Jambi	0.00	3,500.00	0.00	0.00	0.00	3,500.00
6	Sumatera Selatan	0.00	3,250.00	0.00	0.00	0.00	3,250.00
7	Bengkulu	0.00	1,162.00	0.00	0.00	0.00	1,162.00
8	Lampung	0.00	500.00	0.00	0.00	0.00	500.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	1,795.00	0.00	0.00	0.00	1,795.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	200.00	0.00	0.00	0.00	200.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	5,100.00	0.00	0.00	0.00	5,100.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	2,150.00	0.00	0.00	0.00	2,150.00
20	Kalimantan Barat	0.00	6,665.00	0.00	0.00	0.00	6,665.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	5,650.00	0.00	0.00	0.00	5,650.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	1,900.00	0.00	0.00	0.00	1,900.00
23	Kalimantan Timur	0.00	1,650.00	0.00	0.00	0.00	1,650.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	4,238.00	0.00	0.00	0.00	4,238.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	4,000.00	0.00	0.00	0.00	4,000.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	700.00	0.00	0.00	0.00	700.00
29	Gorontalo	0.00	474.96	0.00	0.00	0.00	474.96
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	1,150.00	0.00	0.00	0.00	1,150.00
32	Maluku Utara	0.00	850.00	0.00	0.00	0.00	850.00
33	Papua	0.00	1,500.00	0.00	0.00	0.00	1,500.00
34	Papua Barat	0.00	450.00	0.00	0.00	0.00	450.00
Indonesia		0.00	52,084.96	0.00	0.00	0.00	52,084.96

Tabel 2.6
Table

Pengelolaan Irigasi Partisipatif
Participatory Irrigation Management
2012—2016

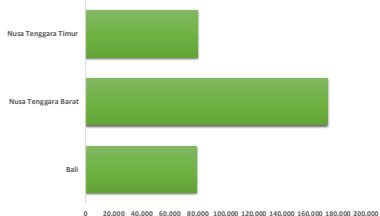
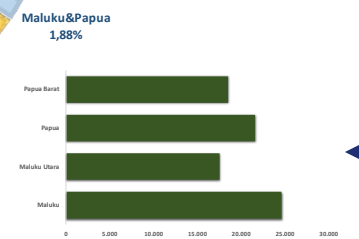
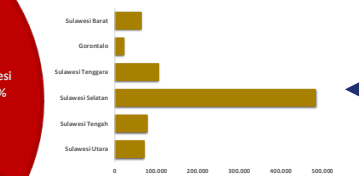
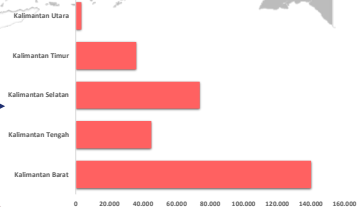
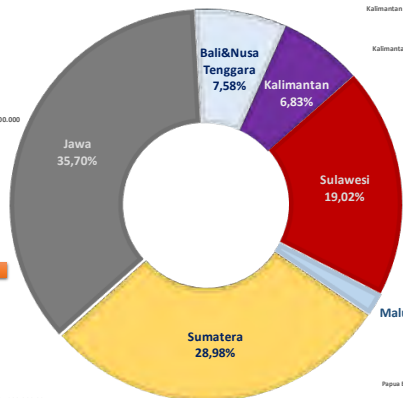
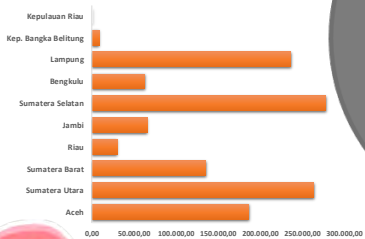
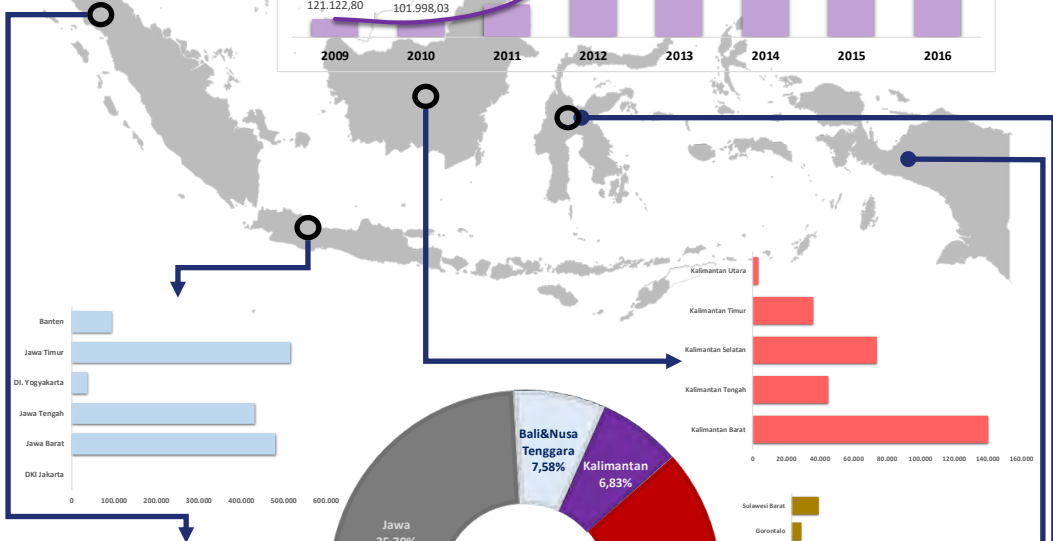
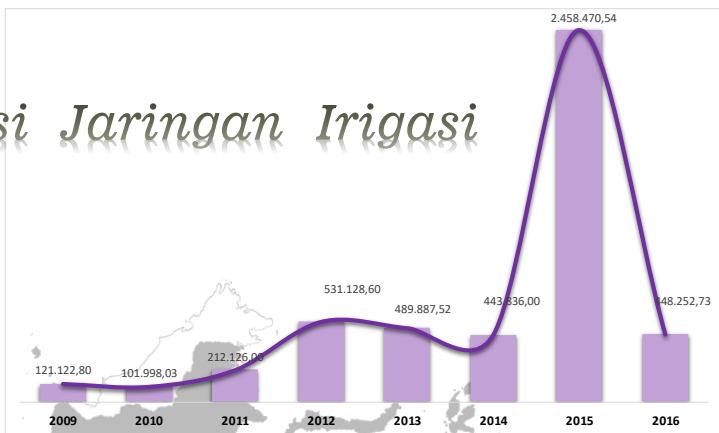
No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket/Package
		2012	2013	2014	2015	2016	Total 2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	8.00
2	Sumatera Utara	22.00	69.00	30.00	0.00	0.00	121.00
3	Sumatera Barat	13.00	33.00	28.00	0.00	0.00	74.00
4	Riau	2.00	8.00	10.00	0.00	0.00	20.00
5	Jambi	10.00	25.00	16.00	0.00	0.00	51.00
6	Sumatera Selatan	10.00	28.00	13.00	0.00	0.00	51.00
7	Bengkulu	7.00	10.00	21.00	0.00	0.00	38.00
8	Lampung	10.00	30.00	29.00	0.00	0.00	69.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	29.00	48.00	36.00	0.00	0.00	113.00
13	Jawa Tengah	50.00	96.00	49.00	0.00	0.00	195.00
14	DI. Yogyakarta	4.00	13.00	9.00	0.00	0.00	26.00
15	Jawa Timur	48.00	103.00	72.00	0.00	0.00	223.00
16	Banten	6.00	12.00	10.00	0.00	0.00	28.00
17	Bali	16.00	24.00	19.00	0.00	0.00	59.00
18	Nusa Tenggara Barat	7.00	25.00	12.00	0.00	0.00	44.00
19	Nusa Tenggara Timur	6.00	24.00	11.00	0.00	0.00	41.00
20	Kalimantan Barat	0.00	12.00	13.00	0.00	0.00	25.00
21	Kalimantan Tengah	4.00	5.00	6.00	0.00	0.00	15.00
22	Kalimantan Selatan	3.00	23.00	8.00	0.00	0.00	34.00
23	Kalimantan Timur	5.00	18.00	5.00	0.00	0.00	28.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	4.00	10.00	8.00	0.00	0.00	22.00
26	Sulawesi Tengah	2.00	8.00	8.00	0.00	0.00	18.00
27	Sulawesi Selatan	26.00	62.00	44.00	0.00	0.00	132.00
28	Sulawesi Tenggara	5.00	16.00	12.00	0.00	0.00	33.00
29	Gorontalo	5.00	9.00	9.00	0.00	0.00	23.00
30	Sulawesi Barat	6.00	9.00	3.00	0.00	0.00	18.00
31	Maluku	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	1.00	0.00	3.00	0.00	0.00	4.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
Indonesia		301.00	720.00	498.00	0.00	0.00	1,519.00

Tabel 2.7
Table

Sekolah Lapang Iklim Konservasi Air dan Lingkungan Hidup
Climate Fields School in Water and Environmental Conservation
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Paket / Package
		2012	2013	2014	2015	2016	Total 2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
3	Sumatera Barat	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
4	Riau	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	16.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	16.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00
13	Jawa Tengah	36.00	0.00	0.00	0.00	0.00	36.00
14	DI. Yogyakarta	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
15	Jawa Timur	28.00	0.00	0.00	0.00	0.00	28.00
16	Banten	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
19	Nusa Tenggara Timur	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		172.00	0.00	0.00	0.00	0.00	172.00

Infografis Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier





Kegiatan Alat dan Mesin Pertanian



*Agricultural Tools and
Machineries*

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

Tugas Direktorat Alat dan Mesin Pertanian adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan alat dan mesin pertanian prapanen.

Di tahun 2016, bantuan alsintan berstatus bantuan pemerintah yang ditujukan terutama untuk mendukung kegiatan pencapaian Swasembada Berkelanjutan Padi, Jagung, dan Kedelai dengan pengelolaan alsintan melalui Poktan/Gapoktan/UPJA atau dalam bentuk Brigade Tanam.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah berhasil menyalurkan 46.980 unit traktor roda 2 di tahun 2016, meningkat 69,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Bantuan sejumlah tersebut disalurkan melalui skema bantuan pusat dan tugas pembantuan di daerah dengan realisasi penyaluran masing-masing sebesar 31.734 unit dan 15.246 unit.

Traktor roda 4 juga berhasil disalurkan dalam jumlah yang jauh lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 2.250 unit. Peningkatan yang terjadi adalah sebanyak 57,45%.

Berlawanan dengan dua jenis bantuan alat dan mesin pertanian sebelumnya, penyaluran pompa air di tahun 2016 justru mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Banyaknya pompa air yang disalurkan di tahun 2017 adalah sebanyak 19.518 unit atau berkurang sebesar 9,43% dari tahun sebelumnya.

Penyaluran rice transplanter juga meningkat cukup signifikan sebesar 33,59% dengan jumlah unit yang didistribusikan sebanyak 7.854 unit.

Sementara untuk alat dan mesin lain yang

The Directorate of Agricultural Tools and Machineries is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural tools and machineries.

In 2016, the agricultural tools and machineries supports was schemed as government aid to support achieving sustainable rice, corn, and soybean self sufficiency programs by organizing the agricultural tools and machineries through farmers group/farmers association/UPJA or planting brigade.

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities was successfully distribute 46.980 units of hand tractors in 2016, it was 69,3% higher than the previous year. The hand tractors are distributed trough ministry aid and co-administration fund scheme run by provinces with the distribution respectively by 31.734 and 15.246 units.

The farm tractors were also succeeded to be distributed in a larger scale than the previous year by 2.250 units. This uplift was around 57,45%.

In contrary, the distribution of water pump in 2016 is plummeting. It is fewer than the previous year's distribution with the down rate by 9,43%. In unit, the distribution of water pump for agricultural irrigation in 2016 reached 19.518 units.

The distribution of rice transplanter was also rising quite significant by 33,59% with the sum of distributed unit hits 7.854.

Meanwhile for some agricultural tool and

didistribusikan di tahun 2015 tidak lagi dilaksanakan oleh Ditjen PSP di tahun 2016 seperti cultivator, chopper, combine harvester, corn sheller, vertical dryer padi, vertical dryer jagung, power thresher, dan unit penggiling padi (RMU).

Di sisi lain, satu alat mesin baru disalurkan sebagai dukungan untuk perluasan sawah baru, yaitu excavator. Di tahun 2016, Ditjen PSP berhasil menyalurkan 200 unit excavator untuk disalurkan kepada brigade alsintan, baik di Dinas Pertanian ataupun TNI.

machineries distributed in 2015 are no longer distributed in 2016 by Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities. They are cultivator, chopper, combine harvester, corn sheller, paddy vertical dryer, corn vertical dryer, and Rice Milling Unit (RMU).

In the other hand, a new agricultural machinery is listed to support new paddy field extensification, the excavator. In 2016, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities distributed 200 units of excavator to benefit the farmers through brigade of agricultural tools and machineries in the agricultural district office or national army.

Tabel 3.1
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2
Agricultural Tools and Machineries Grant - Hand Tractor
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	1,492.00	122.00	217.00	600.00	1,801.00	4,232.00
2	Sumatera Utara	1,334.00	212.00	382.00	1,460.00	1,817.00	5,205.00
3	Sumatera Barat	952.00	149.00	308.00	644.00	721.00	2,774.00
4	Riau	121.00	171.00	189.00	406.00	490.00	1,377.00
5	Jambi	18.00	54.00	358.00	425.00	848.00	1,703.00
6	Sumatera Selatan	1,076.00	142.00	200.00	2,134.00	2,674.00	6,226.00
7	Bengkulu	37.00	42.00	92.00	340.00	298.00	809.00
8	Lampung	1,394.00	180.00	251.00	1,039.00	1,177.00	4,041.00
9	Kep. Bangka Belitung	14.00	4.00	13.00	72.00	373.00	476.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	10.00	0.00	40.00	50.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	47.00	0.00	1.00	48.00
12	Jawa Barat	1,513.00	340.00	689.00	2,970.00	5,106.00	10,618.00
13	Jawa Tengah	1,842.00	502.00	1,082.00	3,514.00	4,244.00	11,184.00
14	DI. Yogyakarta	52.00	51.00	188.00	245.00	328.00	864.00
15	Jawa Timur	1,692.00	463.00	1,106.00	3,693.00	8,021.00	14,975.00
16	Banten	467.00	165.00	198.00	683.00	1,221.00	2,734.00
17	Bali	38.00	169.00	358.00	487.00	806.00	1,858.00
18	Nusa Tenggara Barat	1,055.00	112.00	113.00	788.00	884.00	2,952.00
19	Nusa Tenggara Timur	163.00	76.00	167.00	710.00	903.00	2,019.00
20	Kalimantan Barat	1,229.00	116.00	238.00	981.00	1,044.00	3,608.00
21	Kalimantan Tengah	60.00	42.00	55.00	488.00	1,244.00	1,889.00
22	Kalimantan Selatan	998.00	220.00	306.00	1,244.00	2,570.00	5,338.00
23	Kalimantan Timur	34.00	47.00	15.00	207.00	383.00	686.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	13.00	104.00	103.00	220.00
25	Sulawesi Utara	15.00	60.00	74.00	349.00	501.00	999.00
26	Sulawesi Tengah	920.00	70.00	101.00	438.00	1,124.00	2,653.00
27	Sulawesi Selatan	1,515.00	269.00	444.00	2,170.00	4,832.00	9,230.00
28	Sulawesi Tenggara	110.00	19.00	78.00	360.00	1,101.00	1,668.00
29	Gorontalo	8.00	9.00	13.00	155.00	552.00	737.00
30	Sulawesi Barat	116.00	45.00	130.00	181.00	566.00	1,038.00
31	Maluku	19.00	31.00	10.00	130.00	261.00	451.00
32	Maluku Utara	20.00	52.00	73.00	107.00	230.00	482.00
33	Papua	20.00	21.00	32.00	366.00	330.00	769.00
34	Papua Barat	19.00	41.00	85.00	259.00	386.00	790.00
Indonesia		18,343.00	3,996.00	7,635.00	27,749.00	46,980.00	104,703.00

Tabel 3.2

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4
Agricultural Tools and Machineries Grant - Farm Tractor
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	1.00	1.00	0.00	38.00	93.00	133.00
2	Sumatera Utara	4.00	0.00	0.00	63.00	134.00	201.00
3	Sumatera Barat	1.00	0.00	0.00	20.00	34.00	55.00
4	Riau	1.00	0.00	0.00	12.00	48.00	61.00
5	Jambi	1.00	1.00	0.00	44.00	41.00	87.00
6	Sumatera Selatan	2.00	3.00	0.00	172.00	150.00	327.00
7	Bengkulu	1.00	0.00	0.00	16.00	17.00	34.00
8	Lampung	4.00	4.00	0.00	70.00	116.00	194.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	67.00	34.00	101.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	27.00	27.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	4.00	14.00	0.00	74.00	95.00	187.00
13	Jawa Tengah	14.00	52.00	0.00	110.00	189.00	365.00
14	DI. Yogyakarta	2.00	6.00	0.00	16.00	13.00	37.00
15	Jawa Timur	13.00	51.00	0.00	125.00	270.00	459.00
16	Banten	1.00	0.00	0.00	24.00	43.00	68.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	2.00	10.00	12.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	46.00	35.00	81.00
19	Nusa Tenggara Timur	19.00	0.00	0.00	50.00	71.00	140.00
20	Kalimantan Barat	1.00	0.00	0.00	45.00	55.00	101.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	9.00	71.00	80.00
22	Kalimantan Selatan	1.00	0.00	0.00	37.00	54.00	92.00
23	Kalimantan Timur	1.00	0.00	0.00	9.00	31.00	41.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	5.00	3.00	8.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	30.00	54.00	84.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	23.00	54.00	77.00
27	Sulawesi Selatan	3.00	5.00	0.00	122.00	192.00	322.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	59.00	113.00	172.00
29	Gorontalo	2.00	4.00	0.00	23.00	32.00	61.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	15.00	28.00	43.00
31	Maluku	1.00	0.00	0.00	14.00	46.00	61.00
32	Maluku Utara	1.00	0.00	0.00	8.00	41.00	50.00
33	Papua	1.00	0.00	0.00	66.00	30.00	97.00
34	Papua Barat	1.00	0.00	0.00	15.00	26.00	42.00
	Indonesia	80.00	141.00	0.00	1,429.00	2,250.00	3,900.00

Tabel 3.3
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air
Agricultural Tools and Machinerics Grant - Water Pump
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	70.00	69.00	107.00	551.00	669.00	1,466.00
2	Sumatera Utara	76.00	50.00	182.00	903.00	607.00	1,818.00
3	Sumatera Barat	123.00	52.00	126.00	217.00	248.00	766.00
4	Riau	40.00	92.00	162.00	327.00	251.00	872.00
5	Jambi	12.00	36.00	130.00	426.00	295.00	899.00
6	Sumatera Selatan	156.00	72.00	88.00	1,398.00	775.00	2,489.00
7	Bengkulu	26.00	21.00	63.00	138.00	192.00	440.00
8	Lampung	149.00	95.00	134.00	1,280.00	587.00	2,245.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	9.00	155.00	106.00	270.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	4.00	0.00	51.00	55.00
11	DKI Jakarta	2.00	100.00	53.00	0.00	0.00	155.00
12	Jawa Barat	191.00	198.00	404.00	2,463.00	2,482.00	5,738.00
13	Jawa Tengah	409.00	259.00	590.00	2,330.00	2,328.00	5,916.00
14	DI. Yogyakarta	63.00	30.00	124.00	293.00	233.00	743.00
15	Jawa Timur	120.00	168.00	540.00	2,605.00	3,275.00	6,708.00
16	Banten	101.00	78.00	101.00	670.00	429.00	1,379.00
17	Bali	28.00	60.00	175.00	283.00	259.00	805.00
18	Nusa Tenggara Barat	447.00	48.00	58.00	892.00	376.00	1,821.00
19	Nusa Tenggara Timur	87.00	41.00	94.00	526.00	489.00	1,237.00
20	Kalimantan Barat	10.00	60.00	111.00	567.00	452.00	1,200.00
21	Kalimantan Tengah	30.00	8.00	39.00	458.00	413.00	948.00
22	Kalimantan Selatan	19.00	77.00	131.00	1,018.00	929.00	2,174.00
23	Kalimantan Timur	71.00	25.00	27.00	121.00	228.00	472.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	87.00	42.00	129.00
24	Sulawesi Utara	7.00	12.00	22.00	231.00	118.00	390.00
25	Sulawesi Tengah	63.00	36.00	78.00	380.00	338.00	895.00
26	Sulawesi Selatan	217.00	158.00	260.00	1,760.00	2,226.00	4,621.00
27	Sulawesi Tenggara	73.00	14.00	38.00	423.00	320.00	868.00
28	Gorontalo	4.00	31.00	43.00	316.00	138.00	532.00
29	Sulawesi Barat	93.00	25.00	62.00	212.00	96.00	488.00
30	Maluku	8.00	23.00	19.00	116.00	59.00	225.00
31	Maluku Utara	6.00	26.00	55.00	42.00	69.00	198.00
32	Papua	5.00	18.00	33.00	154.00	212.00	422.00
33	Papua Barat	16.00	20.00	60.00	187.00	226.00	509.00
Indonesia		2,722.00	2,002.00	4,122.00	21,529.00	19,518.00	49,893.00

Tabel 3.4

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Rice Transplanter
 Agricultural Tools and Machineriers Grant - Rice Transplanter
 2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	3.00	7.00	105.00	287.00	402.00
2	Sumatera Utara	0.00	3.00	13.00	206.00	299.00	521.00
3	Sumatera Barat	0.00	3.00	11.00	67.00	101.00	182.00
4	Riau	0.00	4.00	13.00	84.00	114.00	215.00
5	Jambi	0.00	2.00	8.00	151.00	128.00	289.00
6	Sumatera Selatan	0.00	4.00	6.00	360.00	420.00	790.00
7	Bengkulu	0.00	3.00	5.00	51.00	68.00	127.00
8	Lampung	0.00	7.00	7.00	410.00	473.00	897.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	85.00	103.00	188.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	5.00	33.00	38.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	15.00	23.00	514.00	595.00	1,147.00
13	Jawa Tengah	0.00	31.00	44.00	627.00	617.00	1,319.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	2.00	10.00	65.00	25.00	102.00
15	Jawa Timur	0.00	20.00	40.00	737.00	1,291.00	2,088.00
16	Banten	0.00	4.00	5.00	150.00	117.00	276.00
17	Bali	0.00	6.00	15.00	46.00	99.00	166.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	2.00	2.00	194.00	126.00	324.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	4.00	5.00	143.00	183.00	335.00
20	Kalimantan Barat	0.00	5.00	6.00	180.00	241.00	432.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	5.00	80.00	183.00	268.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	5.00	12.00	132.00	336.00	485.00
23	Kalimantan Timur	0.00	2.00	1.00	23.00	84.00	110.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	14.00	44.00	58.00
24	Sulawesi Utara	0.00	3.00	0.00	116.00	135.00	254.00
25	Sulawesi Tengah	0.00	1.00	7.00	174.00	189.00	371.00
26	Sulawesi Selatan	0.00	10.00	13.00	503.00	737.00	1,263.00
27	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	201.00	321.00	522.00
28	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	71.00	92.00	163.00
29	Sulawesi Barat	0.00	2.00	5.00	77.00	161.00	245.00
30	Maluku	0.00	3.00	1.00	105.00	53.00	162.00
31	Maluku Utara	0.00	2.00	5.00	42.00	85.00	134.00
32	Papua	0.00	4.00	4.00	86.00	47.00	141.00
33	Papua Barat	0.00	3.00	6.00	75.00	67.00	151.00
	Indonesia	0.00	153.00	279.00	5,879.00	7,854.00	14,165.00

Tabel 3.5
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator
Agricultural Tools and Machinerics Grant - Cultivator
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	5.00	5.00	0.00	0.00	10.00
2	Sumatera Utara	0.00	8.00	29.00	0.00	0.00	37.00
3	Sumatera Barat	0.00	7.00	8.00	0.00	0.00	15.00
4	Riau	0.00	15.00	10.00	0.00	0.00	25.00
5	Jambi	0.00	7.00	7.00	0.00	0.00	14.00
6	Sumatera Selatan	0.00	4.00	3.00	190.00	0.00	197.00
7	Bengkulu	0.00	3.00	5.00	0.00	0.00	8.00
8	Lampung	0.00	7.00	4.00	0.00	0.00	11.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	14.00	24.00	0.00	0.00	38.00
13	Jawa Tengah	0.00	29.00	32.00	0.00	0.00	61.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	4.00	8.00	0.00	0.00	12.00
15	Jawa Timur	0.00	26.00	46.00	0.00	0.00	72.00
16	Banten	0.00	6.00	4.00	0.00	0.00	10.00
17	Bali	0.00	10.00	11.00	0.00	0.00	21.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	2.00	2.00	0.00	0.00	4.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	4.00	4.00	0.00	0.00	8.00
20	Kalimantan Barat	0.00	4.00	5.00	0.00	0.00	9.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	10.00	6.00	0.00	0.00	16.00
23	Kalimantan Timur	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	2.00	4.00	0.00	0.00	6.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	10.00	7.00	0.00	0.00	17.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	3.00	4.00	0.00	0.00	7.00
31	Maluku	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00
32	Maluku Utara	0.00	4.00	3.00	0.00	0.00	7.00
33	Papua	0.00	3.00	3.00	0.00	0.00	6.00
34	Papua Barat	0.00	4.00	3.00	0.00	0.00	7.00
Indonesia		0.00	200.00	240.00	190.00	0.00	630.00

Tabel 3.6

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Chopper
Agricultural Tools and Machineries Grant - Chopper
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
2	Sumatera Utara	0.00	6.00	12.00	0.00	0.00	18.00
3	Sumatera Barat	0.00	9.00	10.00	0.00	0.00	19.00
4	Riau	0.00	0.00	14.00	0.00	0.00	14.00
5	Jambi	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	8.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
8	Lampung	0.00	9.00	7.00	0.00	0.00	16.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	29.00	25.00	0.00	0.00	54.00
13	Jawa Tengah	0.00	40.00	35.00	0.00	0.00	75.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	14.00	9.00	0.00	0.00	23.00
15	Jawa Timur	0.00	35.00	30.00	0.00	0.00	65.00
16	Banten	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
17	Bali	0.00	12.00	8.00	0.00	0.00	20.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	7.00	0.00	0.00	7.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	8.00	0.00	0.00	8.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
26	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
27	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Sulawesi Barat	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
30	Maluku	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
31	Maluku Utara	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
32	Papua	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
33	Papua Barat	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	5.00
	Indonesia	0.00	154.00	225.00	0.00	0.00	379.00

Tabel 3.7
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester
Agricultural Tools and Machineries Grant - Combine Harvester
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	60.00	0.00	60.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	119.00	0.00	119.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	30.00	0.00	30.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	37.00	0.00	37.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	57.00	0.00	57.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	282.00	0.00	282.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	42.00	0.00	42.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	199.00	0.00	199.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	17.00	0.00	17.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	315.00	0.00	315.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	473.00	0.00	473.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	24.00	0.00	24.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	450.00	0.00	450.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	26.00	0.00	26.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	48.00	0.00	48.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	53.00	0.00	53.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	42.00	0.00	42.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	37.00	0.00	37.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	12.00	0.00	12.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	32.00	0.00	32.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	81.00	0.00	81.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	267.00	0.00	267.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	42.00	0.00	42.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00	25.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	29.00	0.00	29.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00	25.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00	25.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	250.00	0.00	250.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	16.00	0.00	16.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	3,235.00	0.00	3,235.00

Tabel 3.8

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Sheller
 2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	66.00	0.00	66.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	95.00	0.00	95.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	35.00	0.00	35.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	19.00	0.00	19.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	45.00	0.00	45.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	198.00	0.00	198.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	60.00	0.00	60.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	130.00	0.00	130.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	140.00	0.00	140.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	175.00	0.00	175.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	14.00	0.00	14.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	230.00	0.00	230.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	14.00	0.00	14.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	30.00	0.00	30.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	110.00	0.00	110.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	86.00	0.00	86.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	60.00	0.00	60.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	8.00	0.00	8.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	57.00	0.00	57.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00	25.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	83.00	0.00	83.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	75.00	0.00	75.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	158.00	0.00	158.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	35.00	0.00	35.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	80.00	0.00	80.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	30.00	0.00	30.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	8.00	0.00	8.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	2,088.00	0.00	2,088.00

Tabel 3.9
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi
Agricultural Tools and Machineries Grant - Paddy Vertical Dryer
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	11.00	0.00	11.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	7.00	0.00	7.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	7.00	0.00	7.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	28.00	0.00	28.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	14.00	0.00	14.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	165.00	0.00	165.00

Tabel 3.10
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung
Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Vertical Dryer
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	15.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	16.00	0.00	16.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	17.00	0.00	17.00
14	Dl. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	18.00	0.00	18.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	7.00	0.00	7.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	14.00	0.00	14.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	25.00	0.00	25.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	9.00	0.00	9.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	7.00	0.00	7.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	207.00	0.00	207.00

Tabel 3.11
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresher
Agricultural Tools and Machinerics Grant - Power Thresher
2012—2016

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	51.00	0.00	51.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	15.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	132.00	0.00	132.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	127.00	0.00	127.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	40.00	0.00	40.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	206.00	0.00	206.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	160.00	0.00	160.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	16.00	0.00	16.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	205.00	0.00	205.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	15.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	23.00	0.00	23.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	54.00	0.00	54.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	64.00	0.00	64.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	17.00	0.00	17.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	40.00	0.00	40.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	94.00	0.00	94.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	79.00	0.00	79.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	44.00	0.00	44.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	15.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	30.00	0.00	30.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	12.00	0.00	12.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	19.00	0.00	19.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	52.00	0.00	52.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	1,646.00	0.00	1,646.00

Tabel 3.12

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU
Agricultural Tools and Machinerics Grant - RMU
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	49.00	0.00	49.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	23.00	0.00	23.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	29.00	0.00	29.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	54.00	0.00	54.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	11.00	0.00	11.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	14.00	0.00	14.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	19.00	0.00	19.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00	20.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	47.00	0.00	47.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	56.00	0.00	56.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	8.00	0.00	8.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	398.00	0.00	398.00

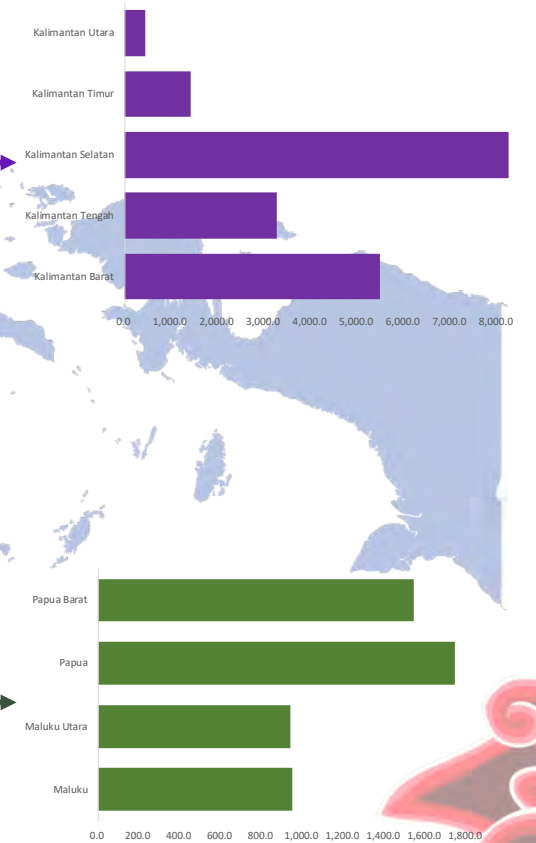
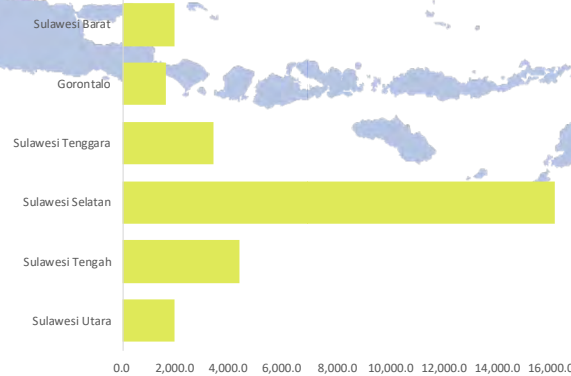
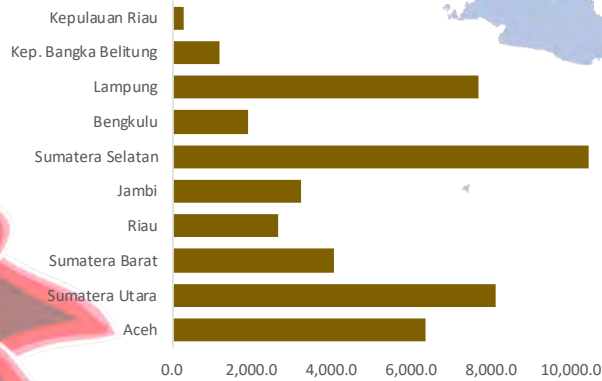
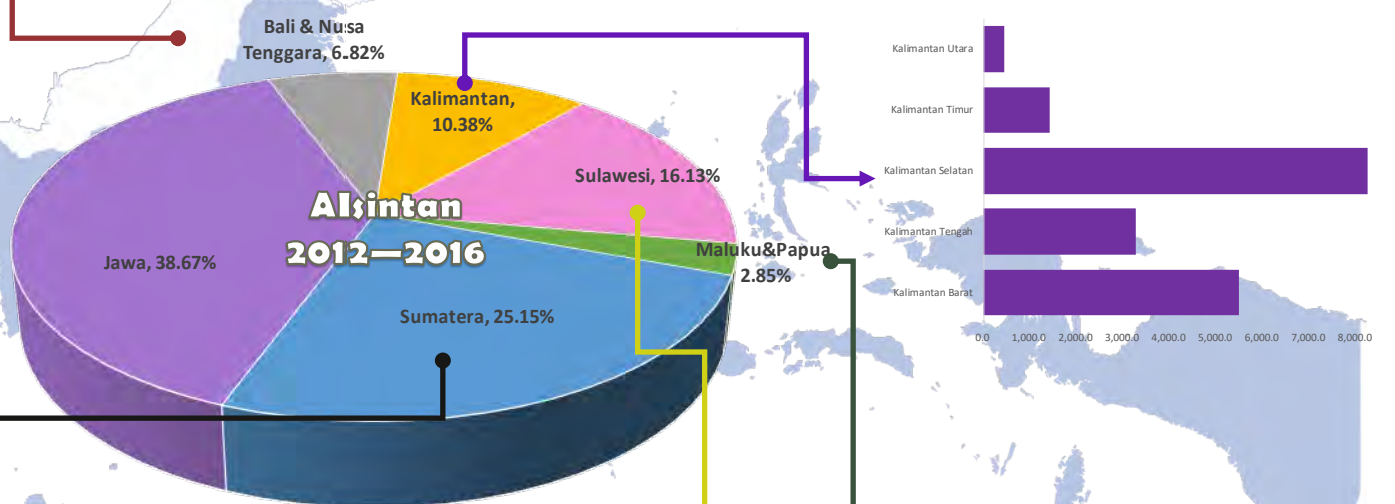
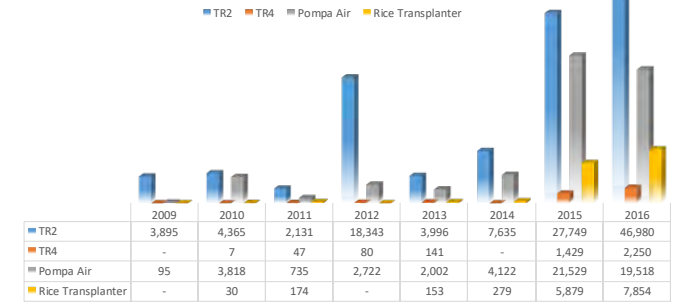
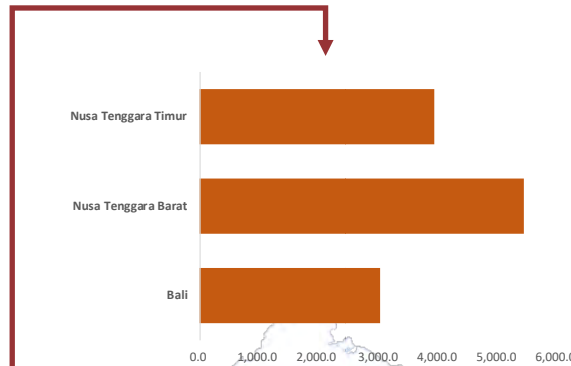
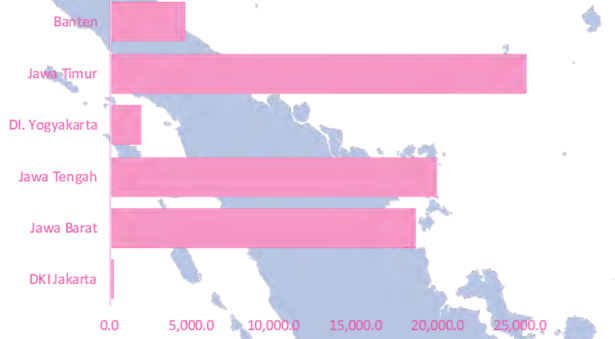
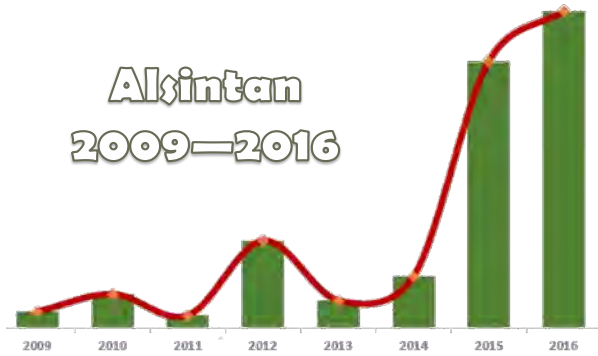
Tabel 3.13

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Excavator
Agricultural Tools and Machinerics Grant - Excavator
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00	49.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	29.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	50.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	27.00	54.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	28.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	11.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	14.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	5.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	19.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	20.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	47.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	56.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	13.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00	200.00

Alsintan 2009—2016





Kegiatan Pembiayaan Pertanian



Agricultural Financing

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

Direktorat Pembiayaan Pertanian memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi pembiayaan pertanian.

Directorate of Agricultural Financing duty is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural finances facilitation.

Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian (PUAP) merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha bagi petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Rural Agribusiness Development (PUAP) is a kind of facilitation of venture capital assistance to farmer members, such as holding farmers, tenant farmers, farm workers and domestic farmers which is coordinated by Farmers Association.

PUAP dilaksanakan pertama kali tahun 2008 di bawah koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri).

PUAP was performed first in 2008 under the coordination of National Program for Independent Community Empowerment.

Kegiatan PUAP di tahun 2016 tidak lagi dilaksanakan. Meskipun begitu, dari 2012 hingga 2015 ada sebanyak 14.063 Gapoktan yang pemanfaat kegiatan PUAP.

In 2016 PUAP was no longer listed in the program menu of Directorate General of Infrastructure and Facilities. Although, from 2012 until 2015, the beneficent of PUAP reached 14.063 Farmers Association.

Jika dibandingkan dengan tahun 2015, jumlah kredit yang

Compared to the realization in 2015, the amount of issued

disalurkan di tahun 2016 meningkat sangat drastis sebesar 315,76%, yaitu sebesar Rp94,376 Triliun (http://kur.ekon.go.id/realisasi_kur/2016/12). Peningkatan yang signifikan ini disebabkan karena KUR di tahun 2015 mulai dilaksanakan di bulan Agustus, atau hanya berjalan selama 5 bulan. Selain itu, KUR di tahun 2015 juga tidak ada data breakdown per provinsi seperti sebelumnya, sehingga data ini hanya bisa diakses melalui website Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan tidak dapat kami tayangkan pada table detail per provinsi.

Kegiatan KUR di tahun 2016 lebih banyak diserap di pulau Jawa dengan besaran kredit mencapai 54,6% dari total KUR yang disalurkan. Selanjutnya disusul pulau Sumatera dengan 20,2%, Sulawesi 9,4%, Bali dan Nusa Tenggara 7,4% dan Kalimantan, Papua, serta Kepulauan di Maluku dan Maluku Utara yang jika dijumlah tidak mencapai 10%.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) merupakan kredit in-

credit in 2016 was rocketing by 315.76% reached IDR 94,376 Trillions (http://kur.ekon.go.id/realisasi_kur/2016/12). This significant rise executed due to the realization of small loan in 2015 was started in August, so it is only run for 5 months. Besides, in 2015 there was no based on province data shared, so the data here is gathered from Coordinating Ministry of Economic Affairs website only and cannot be displayed in this book's detailed data.

The small loan in 2016 are mostly absorbed in Java islands with the total credit up to 54.6% of total credit withdraw in the year. The next position is taken by the Islands of Sumatera with the credit withdrawal up to 20.2%, Sulawesi 9.4%, Bali and South East Nusa Islands reached 7.4%, also the islands of Kalimantan, Papua, Maluku and North Maluku which reached less than 10%.

Food and Energy Security Credit (KKPE) is an investment and / or

investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan, dan diberikan melalui Kelompok Tani dan/atau Koperasi.

KKPE di tahun 2016 tidak lagi dilaksanakan dan seluruh kredit diarahkan melalui KUR.

Akan tetapi, dengan dihapuskannya KKPE, Direktorat Pembiayaan melaksanakan satu program yang digadang dapat meringankan beban petani tanaman pangan dan peternak, yaitu Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan AUTS (Asuransi Usaha Ternak Sapi). Bantuan ini berupa bantuan premi sebesar 80% atau sebesar Rp144.000/Ha, sementara petani bertanggung hanya membayar Rp36.000/Ha untuk AUTP. Sedangkan untuk AUTS besarnya porsi sama, namun besarnya bantuan premi adalah sebesar Rp160.000/ekor.

Di tahun 2016, Kementerian Pertanian berhasil memberikan bantuan premi Asuransi AUTP pada lahan sawah seluas 500.000 Ha dan premi AUTS pada sebanyak 20.000 ekor ternak sapi.

capital loan consigned to support food security and distributed through farmers group and / or cooperative.

KKPE was not run anymore in 2016, all the credit activity was directed to small loan scheme.

Even though, with the deletion of KKPE, Directorate of Agricultural Finance runs a program which could lessen the burden of crops farmer and cattleman, they are Rice Farming Insurance and Farmer's Cattle Insurance on Cow. This scheme of program is a premium aid with 80% portion is paid by the government and another 20% is paid by the farmer. For AUTP, the government pays IDR 144.000/ha and the farmer pays IDR 36.000/ha. While for AUTS, the government pays IDR 160.000/cattle and farmer pays IDR 40.000/cattle

In 2016, The Ministry of Agriculture succeeded to hand the premium aid of AUTP in 500,000 hectares of rice fields and 20,000 cattles.

Tabel 4.1

Table

Bantuan Penanggulangan Padi Puso (BP3)
Puso Rice Disaster Assistance 2012 - 2016
2012—2016

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / <i>Year</i>					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
							Ha
1	Aceh	5,803.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,803.00
2	Sumatera Utara	546.50	0.00	0.00	0.00	0.00	546.50
3	Sumatera Barat	140.92	0.00	0.00	0.00	0.00	140.92
4	Riau	130.00	0.00	0.00	0.00	0.00	130.00
5	Jambi	912.77	0.00	0.00	0.00	0.00	912.77
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	1,342.75	0.00	0.00	0.00	0.00	1,342.75
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	2,397.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,397.00
14	D.I. Yogyakarta	230.40	0.00	0.00	0.00	0.00	230.40
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	10,286.27	0.00	0.00	0.00	0.00	10,286.27
17	Bali	156.64	0.00	0.00	0.00	0.00	156.64
18	Nusa Tenggara Barat	772.65	0.00	0.00	0.00	0.00	772.65
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	51.00	0.00	0.00	0.00	0.00	51.00
22	Kalimantan Selatan	155.50	0.00	0.00	0.00	0.00	155.50
23	Kalimantan Timur	170.70	0.00	0.00	0.00	0.00	170.70
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	215.00	0.00	0.00	0.00	0.00	215.00
27	Sulawesi Selatan	2,390.05	0.00	0.00	0.00	0.00	2,390.05
28	Sulawesi Tenggara	1,167.75	0.00	0.00	0.00	0.00	1,167.75
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	456.10	0.00	0.00	0.00	0.00	456.10
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		27,325.00	0.00	0.00	0.00	0.00	27,325.00

Tabel 4.2
Table

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)
Rural Agribusiness Development
2012—2016

Gapoktan/Farmers Association

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / <i>Year</i>					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	231.00	156.00	72.00	52.00	0.00	511.00
2	Sumatera Utara	351.00	122.00	75.00	138.00	0.00	686.00
3	Sumatera Barat	136.00	35.00	1.00	18.00	0.00	190.00
4	Riau	198.00	95.00	70.00	36.00	0.00	399.00
5	Jambi	121.00	31.00	44.00	45.00	0.00	241.00
6	Sumatera Selatan	135.00	102.00	94.00	133.00	0.00	464.00
7	Bengkulu	83.00	58.00	30.00	49.00	0.00	220.00
8	Lampung	321.00	163.00	75.00	202.00	0.00	761.00
9	Kep. Bangka Belitung	22.00	24.00	10.00	1.00	0.00	57.00
10	Kepulauan Riau	12.00	5.00	9.00	0.00	0.00	26.00
11	DKI Jakarta	7.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00
12	Jawa Barat	640.00	269.00	126.00	211.00	0.00	1,246.00
13	Jawa Tengah	1,001.00	649.00	295.00	459.00	0.00	2,404.00
14	D.I.Yogyakarta	45.00	3.00	0.00	0.00	0.00	48.00
15	Jawa Timur	954.00	426.00	157.00	581.00	0.00	2,118.00
16	Banten	137.00	108.00	32.00	18.00	0.00	295.00
17	Bali	4.00	4.00	0.00	0.00	0.00	8.00
18	Nusa Tenggara Barat	114.00	59.00	24.00	181.00	0.00	378.00
19	Nusa Tenggara Timur	138.00	173.00	115.00	85.00	0.00	511.00
20	Kalimantan Barat	155.00	119.00	52.00	13.00	0.00	339.00
21	Kalimantan Tengah	58.00	14.00	22.00	56.00	0.00	150.00
22	Kalimantan Selatan	170.00	71.00	50.00	80.00	0.00	371.00
23	Kalimantan Timur	24.00	23.00	21.00	4.00	0.00	72.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	6.00
25	Sulawesi Utara	118.00	85.00	59.00	94.00	0.00	356.00
26	Sulawesi Tengah	94.00	57.00	59.00	123.00	0.00	333.00
27	Sulawesi Selatan	212.00	53.00	15.00	147.00	0.00	427.00
28	Sulawesi Tenggara	133.00	92.00	57.00	86.00	0.00	368.00
29	Gorontalo	75.00	37.00	13.00	32.00	0.00	157.00
30	Sulawesi Barat	56.00	49.00	7.00	0.00	0.00	112.00
31	Maluku	55.00	47.00	37.00	22.00	0.00	161.00
32	Maluku Utara	59.00	61.00	33.00	34.00	0.00	187.00
33	Papua	60.00	74.00	43.00	53.00	0.00	230.00
34	Papua Barat	131.00	36.00	16.00	41.00	0.00	224.00
Indonesia		6,050.00	3,300.00	1,713.00	3,000.00	0.00	14,063.00

Tabel 4.3

Table

Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Small Loan
2012—2016

Juta Rupiah / IDR Million

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	457,636.00	470,795.83	530,564.64	0.00	1,561,969.80	3,020,966.27
2	Sumatera Utara	1,942,905.00	1,874,751.28	1,829,160.54	0.00	4,355,200.59	10,002,017.41
3	Sumatera Barat	1,151,669.00	1,332,995.31	1,417,045.02	0.00	2,385,904.57	6,287,613.90
4	Riau	1,120,229.00	941,925.75	803,101.24	0.00	2,141,981.55	5,007,237.54
5	Jambi	555,058.00	493,908.19	471,600.17	0.00	1,445,171.65	2,965,738.01
6	Sumatera Selatan	1,308,256.00	1,783,599.34	1,989,388.31	0.00	1,943,729.00	7,024,972.66
7	Bengkulu	236,747.00	304,708.50	423,194.91	0.00	877,049.14	1,841,699.55
8	Lampung	657,416.00	871,244.38	907,046.53	0.00	2,771,471.55	5,207,178.47
9	Kep. Bangka Belitung	128,117.00	226,662.88	154,445.96	0.00	644,688.00	1,153,913.84
10	Kepulauan Riau	229,445.00	323,120.34	271,129.99	0.00	412,420.97	1,236,116.29
11	DKI Jakarta	1,743,784.00	1,585,344.31	1,921,704.22	0.00	3,584,661.46	8,835,493.99
12	Jawa Barat	4,099,822.00	5,219,904.57	5,133,100.38	0.00	11,939,000.43	26,391,827.37
13	Jawa Tengah	5,526,348.00	6,580,635.40	7,250,226.06	0.00	16,927,926.12	36,285,135.58
14	D.I. Yogyakarta	711,244.00	914,366.42	1,175,397.31	0.00	2,323,577.66	5,124,585.38
15	Jawa Timur	4,938,614.00	6,044,223.87	6,052,499.44	0.00	14,580,165.74	31,615,503.05
16	Banten	667,435.00	823,539.81	1,327,579.71	0.00	2,030,833.13	4,849,387.65
17	Bali	775,938.00	839,704.05	1,004,999.11	0.00	3,662,489.06	6,283,130.22
18	Nusa Tenggara Barat	463,416.00	545,197.44	605,873.37	0.00	2,127,923.96	3,742,410.77
19	Nusa Tenggara Timur	343,559.00	432,315.35	434,203.60	0.00	1,340,155.00	2,550,232.95
20	Kalimantan Barat	878,468.00	909,360.19	728,301.30	0.00	1,138,734.74	3,654,864.23
21	Kalimantan Tengah	513,857.00	456,674.43	639,463.79	0.00	1,159,616.86	2,769,612.08
22	Kalimantan Selatan	718,501.00	1,093,313.83	1,011,847.89	0.00	1,764,440.70	4,588,103.42
23	Kalimantan Timur	955,354.00	1,035,781.99	738,889.84	0.00	1,696,418.24	4,426,444.07
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	61,708.20	61,708.20
25	Sulawesi Utara	333,484.00	385,868.69	362,301.77	0.00	893,455.52	1,975,109.99
26	Sulawesi Tengah	393,177.00	525,223.87	438,172.17	0.00	1,089,539.04	2,446,112.07
27	Sulawesi Selatan	1,976,842.00	2,083,527.48	1,947,690.25	0.00	5,118,397.58	11,126,457.31
28	Sulawesi Tenggara	356,188.00	332,509.28	329,607.21	0.00	1,207,910.54	2,226,215.03
29	Gorontalo	135,119.00	179,343.10	195,268.16	0.00	524,424.05	1,034,154.31
30	Sulawesi Barat	193,475.00	174,984.72	88,942.26	0.00	512,791.70	970,193.68
31	Maluku	274,263.00	184,302.82	223,273.05	0.00	451,125.87	1,132,964.73
32	Maluku Utara	118,752.00	207,255.03	112,993.61	0.00	236,905.10	675,905.74
33	Papua	365,538.00	694,968.56	425,808.87	0.00	1,025,547.78	2,511,863.20
34	Papua Barat	228,308.00	174,930.37	204,056.41	0.00	439,147.20	1,046,441.98
	Indonesia	34,498,965.00	40,046,987.39	41,148,877.08	0.00	94,376,482.50	210,071,310.97

Tabel 4.4

Table

Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Food And Energy Security Soft Loan Commitment
2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Aceh	40,900.00	40,900.00	32,500.00	32,000.00	32,000.00	0.00
2	Sumatera Utara	267,790.00	267,790.00	242,225.00	216,975.00	216,975.00	0.00
3	Sumatera Barat	138,110.00	138,110.00	167,960.00	196,710.00	196,710.00	0.00
4	Riau	100,740.00	100,740.00	96,500.00	131,000.00	131,000.00	0.00
5	Jambi	85,325.00	85,325.00	93,025.00	75,945.00	75,945.00	0.00
6	Sumatera Selatan	200,105.00	200,105.00	224,305.00	116,305.00	116,305.00	0.00
7	Bengkulu	124,600.00	124,600.00	117,000.00	105,000.00	105,000.00	0.00
8	Lampung	784,210.00	784,210.00	616,270.00	418,770.00	418,770.00	0.00
9	Kep. Bangka Belitung	13,360.00	13,360.00	13,360.00	3,060.00	3,060.00	0.00
10	Kepulauan Riau	18,730.00	18,730.00	18,730.00	11,450.00	11,450.00	0.00
11	DKI Jakarta	16,150.00	16,150.00	16,150.00	10,150.00	10,150.00	0.00
12	Jawa Barat	1,037,450.00	1,037,450.00	912,450.00	997,450.00	997,450.00	0.00
13	Jawa Tengah	1,538,650.00	1,538,650.00	1,472,720.00	1,267,220.00	1,267,220.00	0.00
14	D.I. Yogyakarta	238,740.00	238,740.00	238,740.00	480,490.00	480,490.00	0.00
15	Jawa Timur	2,457,875.00	2,457,875.00	2,423,630.00	2,306,980.00	2,306,980.00	0.00
16	Banten	74,780.00	74,780.00	72,780.00	61,780.00	61,780.00	0.00
17	Bali	277,185.00	277,185.00	391,885.00	716,385.00	716,385.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	131,167.00	131,167.00	131,667.00	138,467.00	138,467.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	66,995.00	66,995.00	68,795.00	58,795.00	58,795.00	0.00
20	Kalimantan Barat	41,800.00	41,800.00	42,000.00	41,000.00	41,000.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	39,000.00	39,000.00	39,000.00	33,000.00	33,000.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	172,775.00	172,775.00	174,675.00	227,675.00	227,675.00	0.00
23	Kalimantan Timur	35,500.00	35,500.00	35,500.00	30,000.00	30,000.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	64,585.00	64,585.00	46,585.00	35,585.00	35,585.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	37,945.00	37,945.00	38,900.00	30,900.00	30,900.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	293,990.00	293,990.00	293,790.00	353,290.00	353,290.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	41,500.00	41,500.00	35,500.00	44,000.00	44,000.00	0.00
29	Gorontalo	131,500.00	131,500.00	143,000.00	71,000.00	71,000.00	0.00
30	Sulawesi Barat	23,400.00	23,400.00	23,400.00	27,400.00	27,400.00	0.00
31	Maluku	27,580.00	27,580.00	27,580.00	22,300.00	22,300.00	0.00
32	Maluku Utara	19,380.00	19,380.00	19,380.00	14,100.00	14,100.00	0.00
33	Papua	89,925.00	89,925.00	95,270.00	162,270.00	162,270.00	0.00
34	Papua Barat	22,170.00	22,170.00	22,170.00	16,890.00	16,890.00	0.00
Indonesia		8,653,912.00	8,653,912.00	8,387,442.00	8,454,342.00	8,454,342.00	0.00

* Berdasarkan Komitmen Bank/ Based on Bank Commitment

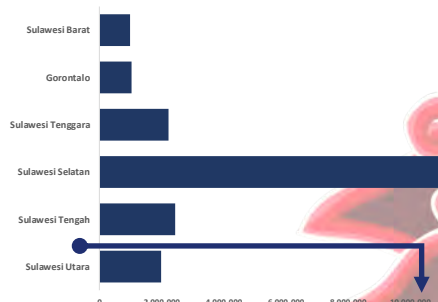
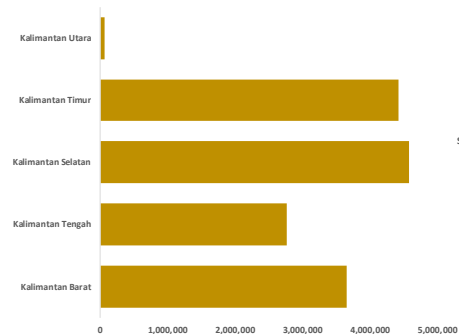
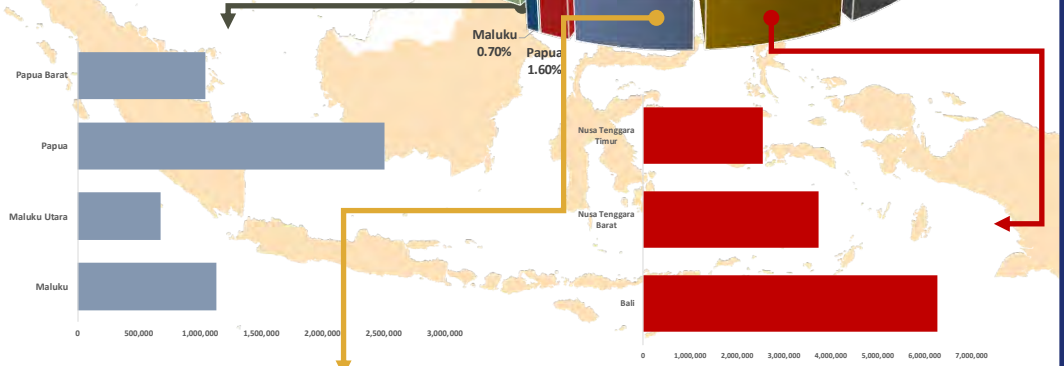
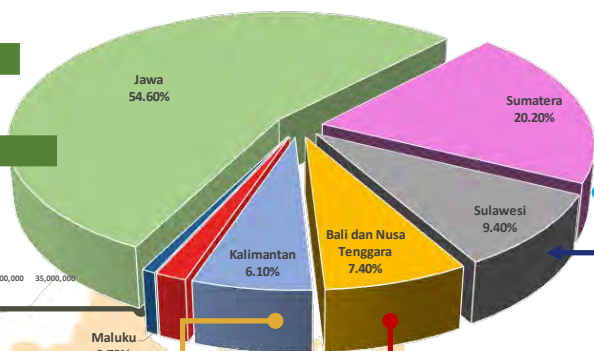
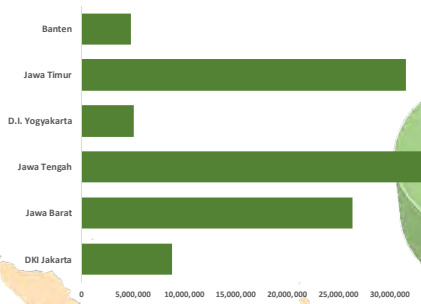
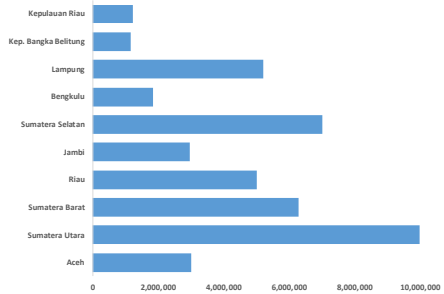
Tabel 4.5

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Tanaman Pangan
Food And Energy Security Soft Loan—On Farm Food Crops
2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	297.00	0.00	1,297.00	10.00	0.00	1,604.00
2	Sumatera Utara	8,407.00	2,729.00	1,542.00	3,005.00	0.00	15,683.00
3	Sumatera Barat	2,004.00	330.00	530.00	1,611.00	0.00	4,475.00
4	Riau	0.00	250.00	0.00	298.00	0.00	548.00
5	Jambi	301.00	0.00	0.00	0.00	0.00	301.00
6	Sumatera Selatan	16,717.00	21,843.00	0.00	5,094.00	0.00	43,654.00
7	Bengkulu	2,588.00	550.00	50.00	236.00	0.00	3,424.00
8	Lampung	33,648.00	29,178.00	1,920.00	21,292.00	0.00	86,038.00
9	Bangka Belitung	898.00	0.00	0.00	0.00	0.00	898.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	222,821.00	64,716.00	25,238.00	59,832.00	0.00	372,607.00
13	Jawa Tengah	55,771.00	57,882.00	11,562.00	10,232.00	0.00	135,447.00
14	D.I. Yogyakarta	25,123.00	6,627.00	2,640.00	2,966.00	0.00	37,356.00
15	Jawa Timur	164,898.00	75,201.00	16,758.00	15,187.00	0.00	272,044.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	75.00	0.00	75.00
17	Bali	7,192.00	5,999.00	1,228.00	150.00	0.00	14,569.00
18	Nusa Tenggara Barat	13,579.00	3,208.00	3,787.00	4,770.00	0.00	25,344.00
19	Nusa Tenggara Timur	771.00	1,010.00	827.00	13,906.00	0.00	16,514.00
20	Kalimantan Barat	545.00	0.00	0.00	0.00	0.00	545.00
21	Kalimantan Tengah	53.00	6,313.00	1,360.00	6,822.00	0.00	14,548.00
22	Kalimantan Selatan	58,918.00	19,920.00	3,008.00	7,652.00	0.00	89,498.00
23	Kalimantan Timur	470.00	0.00	100.00	0.00	0.00	570.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	1,456.00	2,372.00	0.00	0.00	0.00	3,828.00
26	Sulawesi Tengah	1,453.00	3,389.00	1,985.00	1,832.00	0.00	8,659.00
27	Sulawesi Selatan	13,913.00	25,328.00	4,003.00	10,379.00	0.00	53,623.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	70.00	0.00	70.00
29	Gorontalo	9,736.00	9,212.00	0.00	175.00	0.00	19,123.00
30	Sulawesi Barat	486.00	745.00	34.00	1,350.00	0.00	2,615.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	14,288.00	17,185.00	2,603.00	18,893.00	0.00	52,969.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	656,333.00	353,987.00	80,472.00	185,837.00	0.00	1,276,629.00



Tabel 4.6

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
 Pengembangan Perkebunan Tebu
 Food And Energy Security Soft Loan - on Sugarcane Plantation
 2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	244.00	40.00	0.00	284.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	82,839.00	14,290.00	40,570.00	34,945.00	0.00	172,644.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	210.00	0.00	0.00	210.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	134,009.00	124,121.00	149,817.00	35,234.00	0.00	443,181.00
13	Jawa Tengah	463,327.00	211,222.00	141,557.00	110,081.00	0.00	926,187.00
14	D.I. Yogyakarta	24,941.00	76,907.00	58,469.00	59,883.00	0.00	220,200.00
15	Jawa Timur	1,061,627.00	576,864.00	557,139.00	515,294.00	0.00	2,710,924.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	5,176.00	0.00	5,176.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara					0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	84.00	0.00	1,200.00	0.00	0.00	1,284.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	2,783.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,783.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	1,769,610.00	1,003,404.00	949,206.00	760,653.00	0.00	4,482,873.00

Tabel 4.7
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Hortikultura
Food And Energy Security Soft Loan - on Horticulture
2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	0.00	877.00	260.00	0.00	0.00	1,137.00
2	Sumatera Utara	3,857.00	2,958.00	1,468.00	16,157.00	0.00	24,440.00
3	Sumatera Barat	238.00	298.00	290.00	705.00	0.00	1,531.00
4	Riau	30.00	820.00	155.00	3,610.00	0.00	4,615.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	100.00
6	Sumatera Selatan	2,494.00	1,937.00	1,761.00	1,406.00	0.00	7,598.00
7	Bengkulu	0.00	320.00	420.00	4,541.00	0.00	5,281.00
8	Lampung	400.00	500.00	900.00	2,273.00	0.00	4,073.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	7,446.00	12,086.00	4,270.00	9,052.00	0.00	32,854.00
13	Jawa Tengah	3,718.00	7,737.00	11,531.00	11,613.00	0.00	34,599.00
14	D.I. Yogyakarta	1,854.00	16,020.00	1,520.00	5,414.00	0.00	24,808.00
15	Jawa Timur	15,533.00	21,812.00	5,404.00	13,905.00	0.00	56,654.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	100.00
17	Bali	504.00	2,460.00	2,593.00	580.00	0.00	6,137.00
18	Nusa Tenggara Barat	4,227.00	1,029.00	415.00	547.00	0.00	6,218.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	42.00	0.00	252.00	0.00	294.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	95.00	50.00	0.00	145.00
21	Kalimantan Tengah	381.00	0.00	0.00	95.00	0.00	476.00
22	Kalimantan Selatan	360.00	1,424.00	310.00	2,871.00	0.00	4,965.00
23	Kalimantan Timur	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
24	Kalimantan Utara					0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	907.00	0.00	0.00	0.00	907.00
27	Sulawesi Selatan	2,370.00	970.00	0.00	1,670.00	0.00	5,010.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	940.00	0.00	0.00	0.00	940.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	1,042.00	0.00	1,042.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		43,512.00	73,137.00	31,392.00	75,983.00	0.00	224,024.00

Tabel 4.8

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengadaan Pangan
Food And Energy Security Soft Loan - on Food Provision
2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	225.00	0.00	150.00	300.00	0.00	675.00
2	Sumatera Utara	4,859.00	850.00	450.00	45.00	0.00	6,204.00
3	Sumatera Barat	285.00	95.00	0.00	90.00	0.00	470.00
4	Riau	0.00	0.00	375.00	0.00	0.00	375.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	400.00	0.00	0.00	0.00	0.00	400.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	3,367.00	0.00	3,367.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	2,798.00	3,767.00	159.00	81.00	0.00	6,805.00
13	Jawa Tengah	11,531.00	3,848.00	2,600.00	2,000.00	0.00	19,979.00
14	D.I. Yogyakarta	75.00	500.00	0.00	1,200.00	0.00	1,775.00
15	Jawa Timur	9,084.00	2,557.00	500.00	765.00	0.00	12,906.00
16	Banten	151.00	0.00	0.00	0.00	0.00	151.00
17	Bali	900.00	0.00	1,900.00	0.00	0.00	2,800.00
18	Nusa Tenggara Barat	300.00	400.00	0.00	1,000.00	0.00	1,700.00
19	Nusa Tenggara timur	97.00	0.00	0.00	0.00	0.00	97.00
20	Kalimantan Barat	117.00	0.00	0.00	0.00	0.00	117.00
21	Kalimantan Tengah	775.00	250.00	0.00	0.00	0.00	1,025.00
22	Kalimantan Selatan	275.00	732.00	0.00	680.00	0.00	1,687.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	50.00	0.00	0.00	50.00
24	Kalimantan Utara					0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	2,061.00	744.00	0.00	200.00	0.00	3,005.00
28	Sulawesi Tenggara	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	145.00	0.00	0.00	0.00	0.00	145.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	655.00	700.00	70.00	0.00	0.00	1,425.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		34,783.00	14,443.00	6,254.00	9,728.00	0.00	65,208.00

Tabel 4.9
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengadaan Pangan
Food And Energy Security Soft Loan - on Food Provision
2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	104.00	1,246.00	4,963.00	145.00	0.00	6,458.00
2	Sumatera Utara	29,628.00	21,052.00	5,943.00	10,776.00	0.00	67,399.00
3	Sumatera Barat	18,411.00	45,964.00	35,970.00	34,208.00	0.00	134,553.00
4	Riau	18,289.00	50,852.00	2,780.00	16,141.00	0.00	88,062.00
5	Jambi	0.00	2,543.00	0.00	500.00	0.00	3,043.00
6	Sumatera Selatan	5,154.00	3,500.00	0.00	0.00	0.00	8,654.00
7	Bengkulu	30,189.00	11,667.00	11,280.00	9,904.00	0.00	63,040.00
8	Lampung	48,978.00	55,315.00	23,868.00	110,253.00	0.00	238,414.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	90.00	130.00	0.00	0.00	220.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	100.00	4,731.00	0.00	4,831.00
12	Jawa Barat	123,594.00	136,435.00	59,859.00	44,424.00	0.00	364,312.00
13	Jawa Tengah	202,782.00	171,141.00	163,056.00	164,694.00	0.00	701,673.00
14	D.I. Yogyakarta	59,329.00	26,525.00	12,900.00	15,509.00	0.00	114,263.00
15	Jawa Timur	407,698.00	187,804.00	95,700.00	180,489.00	0.00	871,691.00
16	Banten	2,072.00	4,030.00	0.00	100.00	0.00	6,202.00
17	Bali	185,579.00	176,404.00	162,009.00	211,494.00	0.00	735,486.00
18	Nusa Tenggara Barat	31,370.00	16,893.00	2,528.00	10,171.00	0.00	60,962.00
19	Nusa Tenggara Timur	5,154.00	4,278.00	5,469.00	11,523.00	0.00	26,424.00
20	Kalimantan Barat	3,553.00	1,626.00	1,000.00	495.00	0.00	6,674.00
21	Kalimantan Tengah	12,065.00	7,933.00	2,340.00	2,750.00	0.00	25,088.00
22	Kalimantan Selatan	49,795.00	40,067.00	34,515.00	40,176.00	0.00	164,553.00
23	Kalimantan Timur	2,506.00	1,014.00	2,799.00	3,021.00	0.00	9,340.00
24	Kalimantan Utara					0.00	
25	Sulawesi Utara	0.00	4,307.00	1,112.00	2,680.00	0.00	8,099.00
26	Sulawesi Tengah	1,405.00	5,516.00	2,111.00	7,435.00	0.00	16,467.00
27	Sulawesi Selatan	70,591.00	47,748.00	21,714.00	96,045.00	0.00	236,098.00
28	Sulawesi Tenggara	4,602.00	11,334.00	3,075.00	11,590.00	0.00	30,601.00
29	Gorontalo	300.00	34,664.00	10,789.00	4,354.00	0.00	50,107.00
30	Sulawesi Barat	4,023.00	5,719.00	4,374.00	14,377.00	0.00	28,493.00
31	Maluku	0.00	100.00	40.00	100.00	0.00	240.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	883.00	0.00	883.00
33	Papua	20,379.00	19,961.00	19,842.00	25,737.00	0.00	85,919.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	300.00	500.00	0.00	800.00
	Indonesia	1,337,550.00	1,095,728.00	690,566.00	1,035,205.00	0.00	4,159,049.00

Tabel 4.10

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
 Pengembangan Singkong, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Sorgum
 Food And Energy Security Soft Loan- on Cassava, Sweet Potato, Peanuts, and Buckwheat
 2012—2016

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	500.00	0.00	0.00	500.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	424.00	0.00	0.00	0.00	0.00	424.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	28,115.00	8,143.00	3,380.00	0.00	0.00	39,638.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	156.00	0.00	0.00	0.00	156.00
13	Jawa Tengah	616.00	3,955.00	0.00	0.00	0.00	4,571.00
14	D.I. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	14,288.00	3,600.00	0.00	0.00	0.00	17,888.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara						0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	43,461.00	15,854.00	3,880.00	0.00	0.00	63,195.00

Tabel 4.11

Table

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)

Rice Farming Insurance

2012—2016

Ha

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / <i>Year</i>					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	2,667.10	2,667.10
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	11,511.86	11,511.86
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	22,403.95	22,403.95
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	4,504.97	4,504.97
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	17,989.02	17,989.02
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	108.75	108.75
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	13,950.15	13,950.15
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	134,567.08	134,567.08
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	101,470.59	101,470.59
14	D.I. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	4,687.22	4,687.22
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	42,276.41	42,276.41
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	20,135.33	20,135.33
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	22,200.76	22,200.76
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	9,546.00	9,546.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	48,061.11	48,061.11
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	7,668.55	7,668.55
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	2,206.17	2,206.17
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	265.00	265.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	30.50	30.50
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	4,605.27	4,605.27
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	27,347.27	27,347.27
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	1,657.45	1,657.45
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	139.41	139.41
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Indonesia		0.00	0.00	0.00	0.00	500,000	500,000

Tabel 4.12

Table

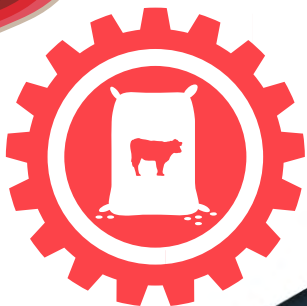
Asuransi Usaha Ternak Sapi
Farmer's Cattle Insurance on Cow
2012—2016

Ekor

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / <i>Year</i>					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	762.00	762.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	840.00	840.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	150.00	150.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	254.00	254.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	280.00	280.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	1,272.00	1,272.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	2,599.00	2,599.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	816.00	816.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	6,953.00	6,953.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	224.00	224.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	322.00	322.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	434.00	434.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00	18.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	86.00	86.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	1,840.00	1,840.00
24	Kalimantan Utara						0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00	75.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	2,892.00	2,892.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	168.00	168.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	20,000	20,000



Kegiatan Pupuk dan Pestisida



Fertilizers and Pesticides

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

Direktorat Pupuk dan pestisida bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan pupuk dan pestisida.

Directorate of Fertilizer and Pesticides duty is preparing the formulation and implementation of policies in fertilizer and pesticides provision.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida di tahun 2016 diantaranya adalah penyaluran subsidi pupuk, Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik dan pengawasan pupuk dan pestisida.

Some programmes performed by Directorate of Fertilizer and Pesticides in 2016 are the distribution of subsidized fertilizer, Organic Fertilizer Processing Unit Development and monitoring of fertilizer and pesticide.

Pupuk yang disalurkan pada kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi adalah pupuk urea, SP36, NPK, ZA, dan pupuk organik. Realisasi penyaluran subsidi pupuk cenderung mengalami peningkatan, kecuali untuk pupuk organik.

There were five types of fertilizer distributed by the scheme of subsidy. They are urea, SP36, NPK, ZA, and organic fertilizer. The realizations of subsidized fertilizer distribution are increasing, except for organik.

Peningkatan terbesar adalah pada penyaluran pupuk NPK dengan persentase peningkatan mencapai 6,24%. Pada penyaluran pupuk NPK bersubsidi, terjadi tren meningkat yang cukup stabil pada lima tahun terakhir.

The most rapid increase was in the distribution of NPK fertilizer with the increasing of 6,24% . In the subsidized NPK fertilizer distribution, the tren is increasing steadily in the last 5 years.

Tren tersebut juga diikuti oleh pupuk lain, yaitu pupuk urea

The increasing trend was followed by the other fertilizers distribution.

yang mengalami peningkatan sebesar 5,69%, pupuk SP 36 yang meningkat 4,20%, serta pupuk ZA yang mengalami peningkatan 2,34%.

Sementara subsidi pupuk organik adalah satu-satunya mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 15,75% dengan volume penurunan sebesar 124.958,6 ton.

Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida adalah Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik yang pada pelaksanaan di tahun 2016 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 35,90% dengan volume pengerjaan sebesar 575 unit.

For urea, the distribution was increasing by 5.69%, SP36 fertilizer was increasing by 4.2%, also ZA fertilizer which was increasing by 2,34%.

Meanwhile, subsidized organic fertilizer was the only one plummeting significantly. The declining percentage was reaching 15.75% with the declining volume reached 124,958.6 tons.

The other program held by Directorate of Fertilizer and Pesticides was Organic Fertilizer Processing Unit Development which was declining significantly in 2016 by 35.90% with the volume of realization reached 575 units.

Tabel 5.1

Table

Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - Urea
2012—2016

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	71,974.00	69,020.00	70,425.00	74,959.50	71,748.00	358,126.50
2	Sumatera Utara	166,873.50	163,222.00	166,177.00	155,746.75	151,442.05	803,461.30
3	Sumatera Barat	76,172.45	70,889.00	69,448.70	66,848.40	63,759.90	347,118.45
4	Riau	29,902.10	34,000.00	35,300.00	34,231.80	33,743.80	167,177.70
5	Jambi	33,288.55	24,837.00	26,182.00	25,351.95	28,128.10	137,787.60
6	Sumatera Selatan	186,978.50	148,299.00	149,282.00	121,378.65	133,450.95	739,389.10
7	Bengkulu	25,061.00	21,533.00	20,586.00	17,822.40	18,990.70	103,993.10
8	Lampung	275,317.60	243,546.00	238,825.00	229,687.80	238,924.50	1,226,300.90
9	Kep. Bangka Belitung	18,570.20	17,874.00	16,905.65	17,433.60	19,894.10	90,677.55
10	Kepulauan Riau	117.90	86.00	46.55	0.00	83.50	333.95
11	DKI Jakarta	539.00	0.00	210.00	40.00	0.00	789.00
12	Jawa Barat	529,873.50	520,364.00	547,528.00	492,556.75	572,974.95	2,663,297.20
13	Jawa Tengah	819,485.75	776,316.00	808,937.00	775,729.15	811,605.45	3,992,073.35
14	DI. Yogyakarta	43,928.29	39,786.00	39,235.90	40,198.40	41,781.70	204,930.29
15	Jawa Timur	1,118,221.25	995,998.00	1,053,991.00	1,035,716.40	1,081,063.40	5,284,990.05
16	Banten	65,569.95	61,195.00	61,065.00	55,435.00	68,417.60	311,682.55
17	Bali	44,208.10	42,295.00	40,124.00	38,661.30	39,202.05	204,490.45
18	Nusa Tenggara Barat	129,394.95	133,476.00	133,101.00	142,885.15	141,131.60	679,988.70
19	Nusa Tenggara Timur	23,168.60	23,908.00	22,017.60	22,878.25	19,065.00	111,037.45
20	Kalimantan Barat	32,470.05	35,500.00	35,500.00	32,382.30	27,217.00	163,069.35
21	Kalimantan Tengah	14,608.95	17,516.00	15,868.45	16,114.25	15,203.00	79,310.65
22	Kalimantan Selatan	38,240.40	40,386.00	33,805.45	33,566.15	34,159.70	180,157.70
23	Kalimantan Timur	17,160.40	16,226.00	16,837.00	18,422.45	13,504.70	82,150.55
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	1,041.35	1,151.90	2,193.25
25	Sulawesi Utara	19,975.35	19,162.00	17,670.03	16,053.85	17,492.05	90,353.28
26	Sulawesi Tengah	29,037.65	28,699.00	30,154.20	32,152.90	29,344.00	149,387.75
27	Sulawesi Selatan	272,157.90	267,771.00	270,681.05	233,813.75	277,115.00	1,321,538.70
27	Sulawesi Tenggara	19,097.55	18,082.00	20,536.53	21,499.12	19,305.00	98,520.20
29	Gorontalo	17,619.85	19,000.00	21,000.00	22,500.00	23,766.00	103,885.85
30	Sulawesi Barat	23,301.40	25,000.00	25,000.00	23,706.50	22,512.50	119,520.40
31	Maluku	1,936.15	3,395.00	2,620.70	2,027.70	2,225.00	12,204.55
32	Maluku Utara	521.00	582.00	524.00	650.00	286.00	2,563.00
33	Papua	6,225.50	6,520.00	6,858.15	5,045.65	5,162.05	29,811.35
34	Papua Barat	1,173.00	1,175.00	952.95	1,379.50	864.25	5,544.70
Indonesia		4,152,170.34	3,885,658.00	3,997,395.91	3,807,916.72	4,024,715.50	19,867,856

Tabel 5.2
TablePenyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - SP36
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Ton
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	22,809.40	21,978.00	19,171.00	21,978.00	22,324.00	108,260.40
2	Sumatera Utara	49,133.65	43,911.00	44,486.00	48,864.00	52,319.00	238,713.65
3	Sumatera Barat	27,609.95	26,334.00	24,027.00	26,368.00	31,358.00	135,696.95
4	Riau	12,179.35	13,795.00	12,804.00	13,945.00	12,643.00	65,366.35
5	Jambi	18,902.50	17,469.00	18,509.00	19,321.00	17,634.00	91,835.50
6	Sumatera Selatan	48,459.20	41,362.00	36,398.00	41,488.00	45,883.00	213,590.20
7	Bengkulu	7,888.50	8,235.00	7,678.00	7,921.00	7,446.00	39,168.50
8	Lampung	46,054.00	45,732.00	41,155.00	43,039.00	45,063.00	221,043.00
9	Kep. Bangka Belitung	4,739.75	3,820.00	3,219.00	3,745.00	3,704.00	19,227.75
10	Kepulauan Riau	32.45	0.00	5.00	20.00	17.00	74.45
11	DKI Jakarta	60.00	50.00	50.00	40.00	0.00	200.00
12	Jawa Barat	152,137.00	143,806.00	142,443.00	152,661.00	161,858.00	752,905.00
13	Jawa Tengah	156,167.40	158,947.00	155,324.00	154,623.00	172,527.00	797,588.40
14	DI. Yogyakarta	3,620.50	3,678.00	3,552.00	3,559.00	3,678.00	18,087.50
15	Jawa Timur	157,567.10	156,227.00	163,966.00	159,274.00	157,034.00	794,068.10
16	Banten	21,805.00	21,362.00	18,598.00	19,000.00	21,287.00	102,052.00
17	Bali	2,493.40	2,400.00	1,547.00	1,349.00	1,189.00	8,978.40
18	Nusa Tenggara Barat	19,433.00	17,426.00	14,210.00	16,173.00	17,835.00	85,077.00
19	Nusa Tenggara Timur	4,938.50	6,387.00	5,141.00	4,363.00	2,690.00	23,519.50
20	Kalimantan Barat	13,875.65	13,784.00	12,647.00	11,712.00	10,000.00	62,018.65
21	Kalimantan Tengah	5,112.30	4,206.00	3,971.00	4,147.00	3,374.00	20,810.30
22	Kalimantan Selatan	8,987.70	8,250.00	6,356.00	6,063.00	6,371.00	36,027.70
23	Kalimantan Timur	5,330.25	5,116.00	4,878.00	4,406.00	4,050.00	23,780.25
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	254.00	157.00	411.00
25	Sulawesi Utara	4,119.00	4,713.00	3,838.00	3,417.00	3,216.00	19,303.00
26	Sulawesi Tengah	3,593.40	3,989.00	3,410.00	2,822.00	2,574.00	16,388.40
27	Sulawesi Selatan	44,278.20	36,950.00	36,208.00	40,692.00	41,849.00	199,977.20
28	Sulawesi Tenggara	7,174.50	7,663.00	6,905.00	7,014.00	6,425.00	35,181.50
29	Gorontalo	1,548.00	1,407.00	926.00	1,399.00	1,020.00	6,300.00
30	Sulawesi Barat	2,063.50	2,020.00	1,991.00	2,496.00	2,040.00	10,610.50
31	Maluku	142.00	203.00	146.00	300.00	217.00	1,008.00
32	Maluku Utara	116.45	109.00	135.00	120.00	116.00	596.45
33	Papua	2,901.55	2,644.00	2,156.00	2,291.00	1,736.00	11,728.55
34	Papua Barat	259.90	359.00	155.50	214.00	132.00	1,120.40
	Indonesia	855,533.05	824,332.00	796,005.50	825,078.00	859,766.00	3,852,231

Tabel 5.3

Table

Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - NPK
2012—2016

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2011 - 2015
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	41,928.10	53,479.00	40,474.00	53,479.00	50,263.00	239,623.10
2	Sumatera Utara	127,915.65	115,133.00	110,483.00	115,257.00	128,397.00	597,185.65
3	Sumatera Barat	53,893.10	54,039.00	48,591.00	57,794.00	62,231.00	276,548.10
4	Riau	35,282.15	49,752.00	46,920.00	53,515.00	49,592.00	235,061.15
5	Jambi	41,196.35	44,213.00	41,045.00	51,222.00	50,524.00	228,200.35
6	Sumatera Selatan	99,878.20	97,996.00	82,927.00	89,836.00	97,720.45	468,357.65
7	Bengkulu	27,365.00	32,551.00	30,184.00	31,899.00	30,395.00	152,394.00
8	Lampung	142,271.00	140,798.00	128,221.00	138,872.00	166,053.30	716,215.30
9	Kep. Bangka Belitung	19,940.85	17,910.00	16,606.00	17,032.00	18,771.00	90,259.85
10	Kepulauan Riau	149.15	55.00	125.90	221.00	248.00	799.05
11	DKI Jakarta	80.00	70.00	64.00	15.00	0.00	229.00
12	Jawa Barat	267,329.20	314,535.00	305,705.00	302,784.45	357,154.50	1,547,508.15
13	Jawa Tengah	386,229.93	356,539.00	402,895.00	406,993.00	419,789.00	1,972,445.93
14	DI. Yogyakarta	21,981.50	21,437.00	22,190.00	26,381.00	25,384.00	117,373.50
15	Jawa Timur	516,738.07	536,284.00	580,412.00	594,595.00	619,427.00	2,847,456.07
16	Banten	26,213.00	20,149.00	25,220.00	26,281.00	29,035.00	126,898.00
17	Bali	18,831.05	23,004.00	23,097.00	22,275.30	24,215.50	111,422.85
18	Nusa Tenggara Barat	27,753.25	42,670.00	45,966.35	49,537.40	47,593.15	213,520.15
19	Nusa Tenggara Timur	9,465.10	14,072.00	16,914.00	18,015.80	14,390.70	72,857.60
20	Kalimantan Barat	66,707.10	76,786.00	80,010.50	92,235.35	91,775.30	407,514.25
21	Kalimantan Tengah	26,033.30	30,975.00	33,842.80	33,955.50	38,330.25	163,136.85
22	Kalimantan Selatan	33,340.50	36,154.00	35,231.20	39,479.70	38,521.70	182,727.10
23	Kalimantan Timur	20,682.59	21,624.00	32,282.95	31,923.50	27,915.45	134,428.49
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	2,315.45	2,502.25	4,817.70
25	Sulawesi Utara	10,698.55	12,082.00	12,679.30	13,347.80	12,484.85	61,292.50
26	Sulawesi Tengah	24,106.05	27,455.00	30,459.85	29,498.15	29,548.30	141,067.35
27	Sulawesi Selatan	77,523.25	92,171.00	115,228.00	112,879.20	134,587.25	532,388.70
27	Sulawesi Tenggara	10,348.50	11,733.00	15,896.00	19,630.50	19,280.50	76,888.50
29	Gorontalo	11,550.00	14,198.00	18,067.00	20,854.35	21,860.00	86,529.35
30	Sulawesi Barat	12,439.65	16,116.00	18,400.00	21,088.75	24,177.80	92,222.20
31	Maluku	1,376.35	2,449.00	3,489.55	3,090.25	2,460.05	12,865.20
32	Maluku Utara	1,217.20	1,444.00	1,887.00	2,103.00	1,538.00	8,189.20
33	Papua	5,534.20	6,841.00	6,917.00	7,666.50	5,363.15	32,321.85
34	Papua Barat	1,658.25	2,579.00	2,155.00	1,935.80	1,729.00	10,057.05
	Indonesia	2,167,656.14	2,287,293.00	2,374,586.40	2,488,008.75	2,643,257.45	10,097,648.22

Tabel 5.4
TablePenyaluran Pupuk ZA Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - ZA
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2012 - 2016
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Aceh	10,601.00	12,577.00	9,170.00	12,577.00	11,864.00	56,789.00
2	Sumatera Utara	51,353.00	51,835.00	46,135.50	48,819.00	48,327.00	246,469.50
3	Sumatera Barat	20,687.00	16,347.00	12,603.00	13,078.00	12,148.00	74,863.00
4	Riau	8,026.00	11,362.00	7,999.00	12,035.00	11,065.00	50,487.00
5	Jambi	7,015.00	7,512.00	7,350.00	9,141.00	6,824.00	37,842.00
6	Sumatera Selatan	9,586.00	7,607.00	4,139.00	2,482.00	1,872.00	25,686.00
7	Bengkulu	4,241.00	5,174.00	4,368.00	4,590.00	4,178.00	22,551.00
8	Lampung	22,450.00	23,656.00	13,692.00	12,858.00	13,748.00	86,404.00
9	Kep. Bangka Belitung	1,903.00	2,228.00	1,627.00	2,458.00	2,909.00	11,125.00
10	Kepulauan Riau	23.00	0.00	3.10	10.00	5.00	41.10
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	69,717.00	71,808.00	65,773.00	62,813.00	66,190.00	336,301.00
13	Jawa Tengah	199,885.00	231,531.00	205,578.00	205,663.00	211,543.00	1,054,200.00
14	DI. Yogyakarta	9,440.00	9,233.00	9,660.00	9,882.00	9,473.00	47,688.00
15	Jawa Timur	465,213.00	495,612.00	473,523.00	469,909.00	491,299.00	2,395,556.00
16	Banten	1,329.00	1,705.00	1,643.00	1,542.00	1,106.00	7,325.00
17	Bali	6,848.00	7,715.00	5,432.00	5,350.00	3,886.00	29,231.00
18	Nusa Tenggara Barat	12,204.00	16,267.00	13,884.00	15,187.00	14,330.00	71,872.00
19	Nusa Tenggara Timur	1,731.00	4,198.00	3,427.00	2,450.00	939.00	12,745.00
20	Kalimantan Barat	3,518.00	3,639.00	3,780.00	3,456.00	2,178.00	16,571.00
21	Kalimantan Tengah	1,585.00	1,635.00	1,388.00	1,197.00	907.00	6,712.00
22	Kalimantan Selatan	2,175.00	2,244.00	1,070.00	758.00	680.30	6,927.30
23	Kalimantan Timur	2,526.00	2,711.00	2,575.00	1,885.00	1,483.00	11,180.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	88.00	28.00	116.00
25	Sulawesi Utara	743.00	618.00	393.00	285.00	188.00	2,227.00
26	Sulawesi Tengah	9,392.00	9,766.00	8,240.00	7,252.00	7,221.00	41,871.00
27	Sulawesi Selatan	61,114.00	63,798.00	57,142.00	59,816.00	65,579.00	307,449.00
27	Sulawesi Tenggara	4,245.00	4,249.00	3,756.00	3,676.00	3,633.00	19,559.00
29	Gorontalo	750.00	772.00	411.00	600.00	474.00	3,007.00
30	Sulawesi Barat	7,384.00	5,337.00	6,597.00	7,702.00	6,833.00	33,853.00
31	Maluku	125.00	200.00	125.00	140.00	102.00	692.00
32	Maluku Utara	216.00	313.00	279.20	288.00	78.00	1,174.20
33	Papua	599.00	638.00	543.00	432.00	307.00	2,519.00
34	Papua Barat	153.00	230.00	104.50	132.00	46.00	665.50
	Indonesia	996,777.00	1,072,517.00	972,410.30	978,551.00	1,001,443.30	4,709,227.69

Tabel 5.5
TablePenyaluran Pupuk Organik Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - Organik
2012—2016

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	15,926.00	6,937.50	4,896.18	6,937.50	3,605.00	38,302.18
2	Sumatera Utara	27,363.51	38,398.00	18,889.43	16,507.08	18,363.75	119,521.77
3	Sumatera Barat	13,801.58	16,355.00	9,146.00	11,807.60	8,823.32	59,933.50
4	Riau	4,389.10	9,777.00	6,254.30	7,317.42	2,826.80	30,564.62
5	Jambi	6,017.00	4,163.00	4,565.68	5,167.91	4,746.60	24,660.19
6	Sumatera Selatan	20,852.82	16,724.00	7,342.00	7,452.90	6,369.46	58,741.18
7	Bengkulu	4,340.00	3,731.00	3,900.00	4,556.00	4,202.80	20,729.80
8	Lampung	35,143.96	23,078.00	18,036.44	13,873.32	15,896.25	106,027.97
9	Kep. Bangka Belitung	3,348.56	3,760.00	4,323.90	5,205.40	4,582.40	21,220.26
10	Kepulauan Riau	5.04	73.00	18.24	0.00	26.16	122.44
11	DKI Jakarta	350.00	10.00	0.00	0.00	0.00	360.00
12	Jawa Barat	50,566.10	39,935.00	34,419.00	43,558.45	21,089.82	189,568.37
13	Jawa Tengah	204,662.26	223,967.00	178,366.00	211,532.00	167,860.00	986,387.26
14	DI. Yogyakarta	9,208.00	12,811.00	7,993.00	12,932.00	4,125.00	47,069.00
15	Jawa Timur	226,102.46	275,298.00	355,420.00	367,450.00	353,188.00	1,577,458.46
16	Banten	4,905.00	6,016.00	4,758.00	7,946.12	4,262.88	27,888.00
17	Bali	18,879.59	19,122.00	15,032.00	19,641.00	9,652.00	82,326.59
18	Nusa Tenggara Barat	10,439.75	10,205.00	7,795.90	13,717.84	6,424.00	48,582.49
19	Nusa Tenggara Timur	4,809.00	3,596.00	4,596.00	5,464.00	1,956.00	20,421.00
20	Kalimantan Barat	20,713.00	20,937.00	17,726.00	7,943.70	4,898.00	72,217.70
21	Kalimantan Tengah	2,440.56	3,008.00	2,117.00	2,255.76	707.00	10,528.32
22	Kalimantan Selatan	9,349.48	4,525.00	2,363.00	2,303.32	3,170.80	21,711.60
23	Kalimantan Timur	1,948.72	1,755.00	529.00	823.20	1,103.68	6,159.60
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	56.00	56.00
25	Sulawesi Utara	1,635.50	1,918.00	1,062.86	1,059.78	1,201.54	6,877.68
26	Sulawesi Tengah	4,480.33	6,799.00	2,829.34	1,876.84	1,584.68	17,570.19
27	Sulawesi Selatan	26,204.45	23,299.00	21,545.05	11,543.72	11,627.54	94,219.76
27	Sulawesi Tenggara	7,159.39	4,305.00	3,327.12	2,277.92	4,317.46	21,386.89
29	Gorontalo	657.00	915.00	715.00	1,034.00	414.00	3,735.00
30	Sulawesi Barat	2,120.00	1,027.00	456.40	417.28	644.50	4,665.18
31	Maluku	463.38	754.00	562.00	115.52	251.90	2,146.80
32	Maluku Utara	683.10	862.00	782.16	161.96	37.00	2,526.22
33	Papua	2,004.48	1,497.00	2,664.22	599.36	567.96	7,333.02
34	Papua Barat	184.57	258.00	117.00	62.00	0.00	621.57
Indonesia		741,153.69	785,815.50	742,548.22	793,540.90	668,582.30	3,293,918.22

Tabel 5.6

Table

Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)
Organic Fertilizer Processing Unit
2012—2016

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / Year					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016
1	Aceh	1.00	5.00	11.00	22.00	2.00	41.00
2	Sumatera Utara	4.00	13.00	23.00	52.00	27.00	119.00
3	Sumatera Barat	4.00	10.00	15.00	25.00	25.00	79.00
4	Riau	5.00	20.00	33.00	33.00	12.00	103.00
5	Jambi	1.00	10.00	4.00	10.00	8.00	33.00
6	Sumatera Selatan	0.00	12.00	14.00	23.00	17.00	66.00
7	Bengkulu	1.00	4.00	21.00	14.00	12.00	52.00
8	Lampung	4.00	14.00	89.00	67.00	27.00	201.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	14.00	27.00	101.00	127.00	116.00	385.00
13	Jawa Tengah	19.00	77.00	102.00	107.00	72.00	377.00
14	DI. Yogyakarta	1.00	10.00	20.00	19.00	7.00	57.00
15	Jawa Timur	13.00	42.00	69.00	75.00	66.00	265.00
16	Banten	5.00	6.00	16.00	18.00	8.00	53.00
17	Bali	3.00	12.00	33.00	30.00	19.00	97.00
18	Nusa Tenggara Barat	1.00	5.00	36.00	26.00	2.00	70.00
19	Nusa Tenggara Timur	3.00	6.00	8.00	3.00	0.00	20.00
20	Kalimantan Barat	0.00	9.00	16.00	21.00	14.00	60.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	3.00	9.00	12.00
22	Kalimantan Selatan	4.00	15.00	8.00	11.00	10.00	48.00
23	Kalimantan Timur	2.00	0.00	0.00	7.00	13.00	22.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
25	Sulawesi Utara	0.00	5.00	27.00	18.00	1.00	51.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	1.00	9.00	6.00	2.00	18.00
27	Sulawesi Selatan	6.00	18.00	105.00	89.00	90.00	308.00
27	Sulawesi Tenggara	1.00	23.00	32.00	41.00	9.00	106.00
29	Gorontalo	1.00	0.00	22.00	25.00	0.00	48.00
30	Sulawesi Barat	3.00	8.00	16.00	10.00	2.00	39.00
31	Maluku	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
32	Maluku Utara	1.00	3.00	0.00	0.00	0.00	4.00
33	Papua	1.00	3.00	0.00	6.00	5.00	15.00
34	Papua Barat	1.00	0.00	0.00	8.00	0.00	9.00
	Indonesia	100.00	359.00	830.00	897.00	575.00	2,761.00

Tabel 5.7

Table

Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per Tahun
Registered Pesticide in Indonesia by year in Indonesia by Year
 2012—2016

No	Jenis Pestisida/ <i>Pesticide Types</i>	Tahun / <i>Year</i>						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Akarisida/ <i>Miticides</i>	17	18	18	16	16	16	16
2	Atraktan/ <i>Atractant</i>	7	15	20	26	26	26	27
3	Bahan Pengawet Kayu/ <i>Wood Preservatives</i>	66	77	75	74	74	75	75
4	Bakterisida/ <i>Bactericides</i>	7	7	8	7	7	7	7
5	Fumigan/ <i>fumigant</i>	21	32	32	31	35	36	41
6	Fungisida/ <i>Fungicides</i>	405	449	532	599	636	674	704
7	Herbisida/ <i>Herbicides</i>	672	742	870	944	1001	1037	1089
8	Insektisida/ <i>Insecticides</i>	887	988	1109	1198	1277	1342	1424
9	Lain-lain/ <i>Other Pesticides</i>	12	12	11	11	11	12	12
10	Moluskisida/ <i>Molluscicides</i>	51	56	64	70	73	78	86
11	Nematisida/ <i>Nematicides</i>	4	4	3	3	3	3	3
12	Pestisida Rumah Tangga/ <i>Household Pesticides</i>	164	360	331	295	313	337	369
13	Repelen/ <i>Repellents</i>	211	37	37	34	37	38	44
14	Rodentisida/ <i>Rodenticides</i>	38	66	71	76	76	79	83
15	ZPT/ <i>Plant Regulators</i>	110	124	154	157	164	170	176
Total		2,672	2,987	3,335	3,541	3,749	3,930	4,156

* Data Tahun 2017 adalah data per 31 Oktober 2017

Tabel 5.8

Table

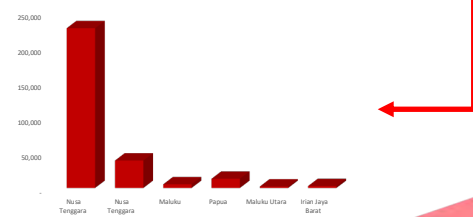
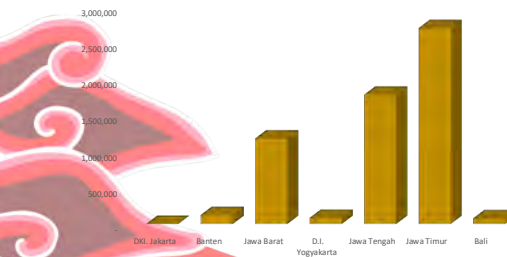
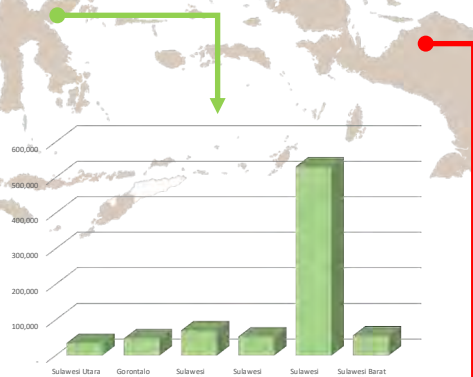
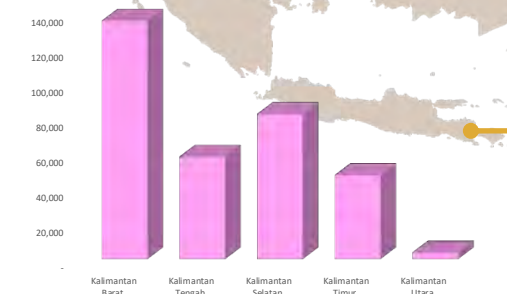
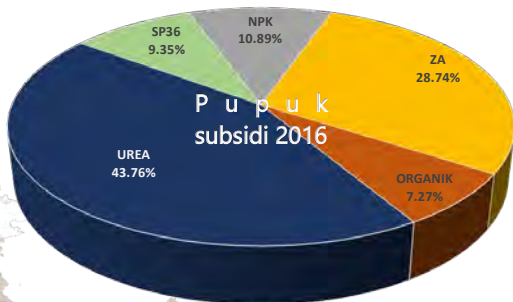
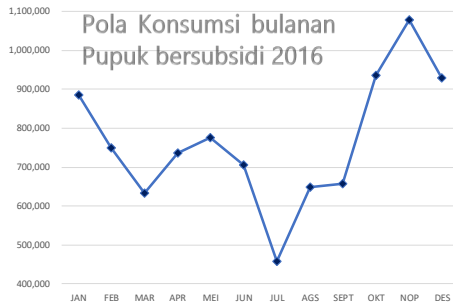
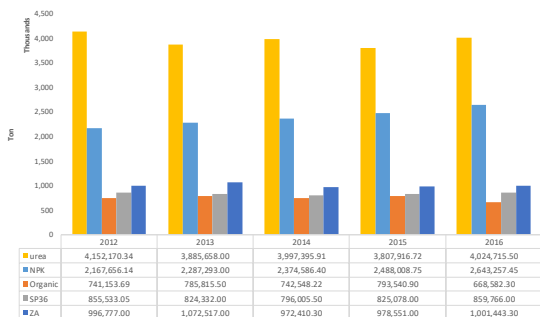
Jumlah Pupuk dan Pembenh Tanah Terdaftar di Indonesia
Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by Year
 2010—2016

No	Jenis Pupuk dan Pembenh Tanah/ <i>Fertilizer and Land Reformer Types</i>	Tahun / Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pupuk An-Organik	384	287	182	237	250	303	433
2	Pupuk Organik/Pupuk Hayati/Pembenh Tanah	308	261	129	106	98	126	200
Total		692	548	311	343	348	429	633

Tabel 5.9
Table

Rumah Percontohan Pengolahan Pupuk Organik
Organic Fertilizer Processing House
2010—2016

No	Propinsi / <i>Province</i>	Tahun / Year					Total	Unit
		2012	2013	2014	2015	2016	2012 - 2016	
1	Aceh	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00	
2	Sumatera Utara	0.00	13.00	0.00	0.00	0.00	13.00	
3	Sumatera Barat	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	
4	Riau	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00	
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
7	Bengkulu	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	
8	Lampung	0.00	18.00	0.00	0.00	0.00	18.00	
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Jawa Barat	0.00	27.00	0.00	0.00	0.00	27.00	
13	Jawa Tengah	0.00	12.00	0.00	0.00	0.00	12.00	
14	DI. Yogyakarta	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00	
15	Jawa Timur	0.00	9.00	0.00	0.00	0.00	9.00	
16	Banten	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
22	Kalimantan Selatan	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
25	Sulawesi Utara	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	4.00	
26	Sulawesi Tengah	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	5.00	
27	Sulawesi Selatan	0.00	9.00	0.00	0.00	0.00	9.00	
27	Sulawesi Tenggara	0.00	8.00	0.00	0.00	0.00	8.00	
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
30	Sulawesi Barat	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
Indonesia		0.00	130.00	0.00	0.00	0.00	130.00	





Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan



*Deconcentration and
Co-Administration Fund*

Halaman ini Sengaja
dikosongkan

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana pertanian bersama dengan dinas lingkup pertanian di tingkat provinsi dan kabupaten secara berkesinambungan merencanakan dan memonitor pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana yang dilaksanakan di daerah.

In relation with the execution of its duties and functions, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities along with departments of agriculture in the scope of the provincial and district levels plan and monitor the sustainable implementation of infrastructure and facilities implemented in the area

Dalam konteks anggaran, hubungan antara pusat dan daerah diamanatkan oleh UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

In budget terms, the relationship between central and regions is mandated by Act No. 33 of 2004 concerning Fiscal Balance between Central and Regional Government .

Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah adalah suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan, dan efisien dalam rangka pendanaan penyelenggaraan Desentralisasi, dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah, serta besaran pendanaan penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Revenue Sharing between the Government and the Regional Governments means a fair, proportional, democratic, transparent and efficient sharing of revenues in the financing of Decentralization Deconcentration and Co-administration, regarding to the potential, condition and need of the regions, also funding amount in the management of Deconcentration and Co-Administration.

Dalam Undang-Undang tersebut dijabarkan definisi dan cakupan kewenangan pendanaan di daerah, diantaranya dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dekonsentrasi didefinisikan sebagai pelimpahan wewenang dari Pemerintah kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah, dan Tugas Pembantuan didefinisikan sebagai penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau desa atau sebutan lain dengan kewajiban melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

Dana Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang

In the Act, it was outlined the definition and scope of local authority funding, including deconcentration and co-administration. Deconcentration shall be the authority assigned by the Government to governor as the Government's representative and/or to any vertical Agency in certain regions, and co-administration shall be any assignment from the Government to any region and/or village, from provincial government to regency or city and/or village and from regency or city government to village for implementing certain duties with the obligation to report and account for its implementation to the assigning party.

Deconcentration Fund shall be any fund coming from APBN implemented by governor as the Government representative, including all revenues and expenditures in order to implement Deconcentration, excluding any fund allocated for central vertical agency in such region

Co-Administration Fund shall be any fund coming from APBN im-

dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan.

Lebih jauh, UU tersebut dijabarkan dalam PP No 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Di tahun 2017, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian mendapatkan alokasi sebesar Rp6,926 Triliun, dengan Rp410,606 Miliar untuk Dana Dekonsentrasi dan Rp 2,676 Triliun untuk Dana Tugas Pembantuan.

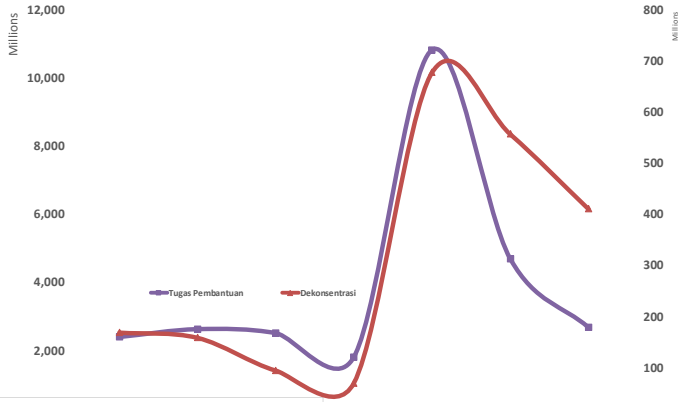
Anggaran dekonsentrasi dan tugas pembantuan di 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat penurunan anggaran dekonsentrasi di 2017 adalah sebesar 26,29% dan untuk tugas pembantuan sebesar 42,94%.

plemented by region and village, including all revenues and expenditures in order to implement co-administration duties.

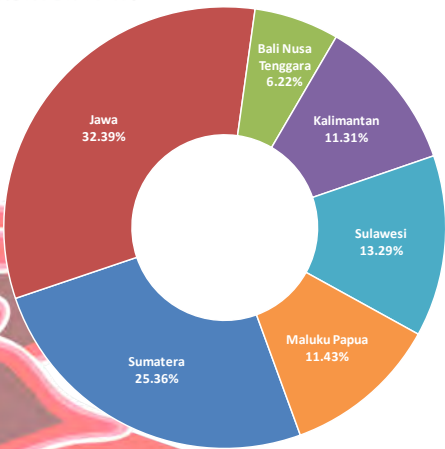
Furthermore, the Act set out in Regulation No. 7 of 2008 on Deconcentration and Co-administration.

In 2017, Direktorat General of Agricultural Infrastructure and Facilities got IDR 6.926 trillions with the allocation for Deconcentration up to IDR 410.606 Billions and IDR 2.676 Trillions for co-administration Funds.

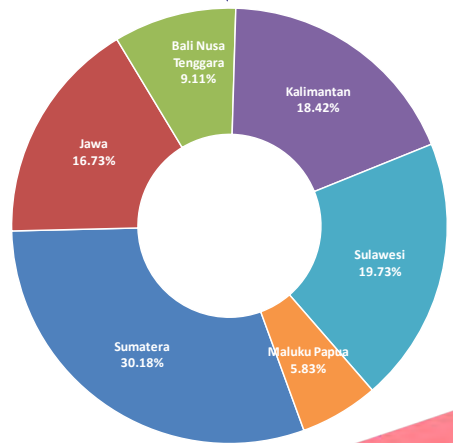
The deconcentration and co-administration funds in 2017 decreased compared to the previous year. Deconcentration notable reduction in 2017 budget amounted up to 26.29% and for the co-administration is up to 42.94%.



Dekonsentrasi



Tugas Pembantuan



Tabel 6.1
Table

Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PSP
Deconcentration Fund Allocation of Directorate General of Infrastructure and Facilities
TA. 2010 - 2017

(X 1000)

No.	Propinsi/Province	Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
1	Aceh	39,506,007	102,608,374	30,264,764	3,497,690
2	Sumatera Utara	1,600,000	2,751,150	4,673,675	3,595,110
3	Sumatera Barat	1,200,000	2,406,950	13,676,860	2,955,340
4	Riau	1,100,000	2,131,400	4,812,585	2,360,000
5	Jambi	1,300,000	2,381,500	3,862,135	3,035,450
6	Sumatera Selatan	1,750,000	2,766,000	5,844,785	4,492,650
7	Bengkulu	1,150,000	2,000,000	2,885,915	2,087,000
8	Lampung	1,548,410	2,459,150	3,908,315	3,626,890
9	Bangka Belitung	250,000	1,081,000	2,100,245	1,582,000
10	Kepulauan Riau	300,000	914,700	1,107,245	830,000
11	DKI Jakarta	300,000	900,000	-	-
12	Jawa Barat	2,402,991	2,555,946	3,506,655	4,605,640
13	Jawa Tengah	2,526,985	2,474,900	4,209,685	5,261,890
14	DI. Yogyakarta	650,000	1,210,000	1,733,815	1,437,450
15	Jawa Timur	2,072,690	2,683,900	3,691,845	5,372,650
16	Banten	824,610	1,482,100	1,831,025	1,687,620
17	Bali	1,350,000	2,362,400	3,032,720	2,027,450
18	Nusa Tenggara Barat	1,800,150	2,100,000	4,225,535	4,135,170
19	Nusa Tenggara Timur	1,400,000	1,650,000	3,969,630	3,064,000
20	Kalimantan Barat	1,600,000	2,444,730	5,781,720	5,052,450
21	Kalimantan Tengah	1,550,000	2,455,400	4,064,845	3,931,000
22	Kalimantan Selatan	1,500,000	2,481,090	4,776,620	2,775,010
23	Kalimantan Timur	1,650,000	2,450,560	6,624,786	2,700,000
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1,200,000	1,800,000	2,635,880	1,770,000
26	Sulawesi Tengah	1,150,000	2,200,000	4,333,085	3,195,000
27	Sulawesi Selatan	1,778,610	2,503,900	6,361,695	4,741,740
28	Sulawesi Tenggara	1,150,000	1,900,000	4,504,180	2,317,950
29	Gorontalo	1,000,000	1,550,000	2,523,840	1,735,000
30	Sulawesi Barat	900,000	1,450,000	4,438,180	1,425,000
31	Maluku	700,000	1,569,500	2,861,850	2,300,000
32	Maluku Utara	700,000	1,522,900	2,573,010	1,693,500
33	Papua	2,000,000	3,229,000	4,855,100	3,013,000
34	Papua Barat	1,100,000	2,105,850	2,599,950	1,880,000
TOTAL		81,010,453	168,582,400	158,272,175	94,183,650

Tabel 6.1

Table

Lanjutan

Continued

(X 1000)

No.	Propinsi / Province	Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
1	Aceh	25,407,800	120,152,250	140,623,300	107,742,860
2	Sumatera Utara	30,130,000	110,042,000	89,122,200	111,422,800
3	Sumatera Barat	22,152,500	91,582,800	59,060,900	85,583,560
4	Riau	18,561,500	58,124,500	88,811,400	47,615,000
5	Jambi	14,955,500	63,892,250	57,792,300	67,813,000
6	Sumatera Selatan	18,770,500	98,064,500	132,101,200	106,471,200
7	Bengkulu	18,488,500	74,216,000	60,540,700	34,647,000
8	Lampung	17,872,610	78,773,910	76,803,800	93,325,360
9	Bangka Belitung	4,160,000	23,752,750	33,843,300	34,173,000
10	Kepulauan Riau	1,361,500	8,592,000	2,864,700	4,541,000
11	DKI Jakarta	0	0	0	-
12	Jawa Barat	57,894,137	103,968,028	170,012,200	210,624,340
13	Jawa Tengah	43,979,030	154,580,850	193,039,500	226,659,800
14	DI. Yogyakarta	4,655,000	32,331,250	19,539,780	15,483,000
15	Jawa Timur	41,455,950	155,822,350	201,840,000	204,959,080
16	Banten	5,721,860	18,734,350	18,977,500	19,647,300
17	Bali	11,304,000	40,495,850	30,925,000	41,846,000
18	Nusa Tenggara Barat	22,078,945	68,069,500	86,507,600	119,596,600
19	Nusa Tenggara Timur	21,760,500	90,635,000	104,833,000	80,924,200
20	Kalimantan Barat	16,592,000	74,562,500	105,510,700	139,322,000
21	Kalimantan Tengah	19,165,000	64,627,250	92,501,800	85,522,000
22	Kalimantan Selatan	18,647,000	58,452,750	85,847,700	65,723,580
23	Kalimantan Timur	19,150,000	69,725,750	88,956,500	46,921,000
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	11,207,500	46,648,750	23,221,600	32,766,000
25	Sulawesi Tengah	18,519,000	65,957,500	66,912,700	80,773,000
26	Sulawesi Selatan	31,421,710	136,561,700	196,401,200	209,023,840
27	Sulawesi Tenggara	20,454,500	115,243,750	86,733,900	59,944,000
28	Gorontalo	8,180,000	35,939,550	26,729,000	22,981,000
29	Sulawesi Barat	7,305,000	32,074,000	68,503,700	18,902,000
30	Maluku	6,148,000	57,061,250	45,303,400	41,828,000
31	Maluku Utara	2,415,000	38,354,500	48,087,400	18,685,000
32	Papua	22,579,500	173,864,500	85,398,400	46,508,000
33	Papua Barat	7,850,500	35,415,750	38,917,700	27,388,000
TOTAL		590,344,542	2,396,319,638	2,626,264,080	2,509,362,520

Tabel 6.2

Table

Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PSP
Deconcentration Fund Allocation of Directorate General of Infrastructure and Facilities
TA. 2010 - 2017

(X 1000)

No.	Propinsi/Province	Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
1	Aceh	25,407,800	120,152,250	140,623,300	107,742,860
2	Sumatera Utara	30,130,000	110,042,000	89,122,200	111,422,800
3	Sumatera Barat	22,152,500	91,582,800	59,060,900	85,583,560
4	Riau	18,561,500	58,124,500	88,811,400	47,615,000
5	Jambi	14,955,500	63,892,250	57,792,300	67,813,000
6	Sumatera Selatan	18,770,500	98,064,500	132,101,200	106,471,200
7	Bengkulu	18,488,500	74,216,000	60,540,700	34,647,000
8	Lampung	17,872,610	78,773,910	76,803,800	93,325,360
9	Bangka Belitung	4,160,000	23,752,750	33,843,300	34,173,000
10	Kepulauan Riau	1,361,500	8,592,000	2,864,700	4,541,000
11	DKI Jakarta	0	0	0	-
12	Jawa Barat	57,894,137	103,968,028	170,012,200	210,624,340
13	Jawa Tengah	43,979,030	154,580,850	193,039,500	226,659,800
14	DI. Yogyakarta	4,655,000	32,331,250	19,539,780	15,483,000
15	Jawa Timur	41,455,950	155,822,350	201,840,000	204,959,080
16	Banten	5,721,860	18,734,350	18,977,500	19,647,300
17	Bali	11,304,000	40,495,850	30,925,000	41,846,000
18	Nusa Tenggara Barat	22,078,945	68,069,500	86,507,600	119,596,600
19	Nusa Tenggara Timur	21,760,500	90,635,000	104,833,000	80,924,200
20	Kalimantan Barat	16,592,000	74,562,500	105,510,700	139,322,000
21	Kalimantan Tengah	19,165,000	64,627,250	92,501,800	85,522,000
22	Kalimantan Selatan	18,647,000	58,452,750	85,847,700	65,723,580
23	Kalimantan Timur	19,150,000	69,725,750	88,956,500	46,921,000
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	11,207,500	46,648,750	23,221,600	32,766,000
25	Sulawesi Tengah	18,519,000	65,957,500	66,912,700	80,773,000
26	Sulawesi Selatan	31,421,710	136,561,700	196,401,200	209,023,840
27	Sulawesi Tenggara	20,454,500	115,243,750	86,733,900	59,944,000
28	Gorontalo	8,180,000	35,939,550	26,729,000	22,981,000
29	Sulawesi Barat	7,305,000	32,074,000	68,503,700	18,902,000
30	Maluku	6,148,000	57,061,250	45,303,400	41,828,000
31	Maluku Utara	2,415,000	38,354,500	48,087,400	18,685,000
32	Papua	22,579,500	173,864,500	85,398,400	46,508,000
33	Papua Barat	7,850,500	35,415,750	38,917,700	27,388,000
T O T A L		590,344,542	2,396,319,638	2,626,264,080	2,509,362,520

Tabel 6.2

Table

Lanjutan

Continued

(X 1000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2014	2015	2016	2017
1	Aceh	79,525,580	482,670,781	162,867,245	136,624,164
2	Sumatera Utara	70,584,880	591,657,798	59,604,170	51,216,016
3	Sumatera Barat	56,039,500	268,353,913	57,229,016	37,134,138
4	Riau	29,163,900	102,350,397	28,101,600	19,403,220
5	Jambi	39,499,160	236,519,088	106,846,475	66,772,370
6	Sumatera Selatan	71,919,210	744,871,128	545,248,510	362,411,173
7	Bengkulu	23,310,400	219,067,625	21,131,050	27,201,940
8	Lampung	73,917,140	592,442,458	262,418,480	191,850,262
9	Bangka Belitung	23,679,700	91,607,227	142,210,630	80,674,885
10	Kepulauan Riau	1,676,800	737,355	29,884,890	35,802,660
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	143,329,520	821,628,026	241,280,920	77,905,387
13	Jawa Tengah	169,371,280	797,027,256	143,538,620	102,406,638
14	DI. Yogyakarta	16,660,120	49,537,159	16,742,720	4,512,460
15	Jawa Timur	149,182,620	849,257,096	323,981,140	99,060,410
16	Banten	23,913,440	138,428,328	59,428,195	18,475,919
17	Bali	55,868,120	134,948,839	34,087,635	15,937,882
18	Nusa Tenggara Barat	70,917,640	537,216,365	277,524,755	66,321,913
19	Nusa Tenggara Timur	48,325,400	321,968,117	115,726,959	39,452,770
20	Kalimantan Barat	74,783,330	427,686,304	326,130,215	174,141,181
21	Kalimantan Tengah	59,458,650	100,160,428	342,304,120	134,608,306
22	Kalimantan Selatan	35,272,440	236,729,392	145,165,189	46,686,760
23	Kalimantan Timur	18,705,900	94,685,882	29,795,545	41,709,658
24	Kalimantan Utara	-	35,931,330	20,793,820	23,794,600
24	Sulawesi Utara	31,851,600	302,717,487	76,411,850	73,046,221
25	Sulawesi Tengah	50,914,400	308,154,203	137,385,025	120,792,232
26	Sulawesi Selatan	201,519,640	1,162,383,825	367,878,535	198,698,823
27	Sulawesi Tenggara	67,284,500	268,388,675	167,846,310	106,872,045
28	Gorontalo	24,325,700	159,291,866	57,151,755	15,961,021
29	Sulawesi Barat	23,629,400	136,350,713	118,651,800	42,394,260
30	Maluku	11,872,800	49,482,864	48,712,415	58,199,552
31	Maluku Utara	22,136,700	46,096,922	45,676,520	39,884,028
32	Papua	29,501,000	315,518,153	105,829,490	98,199,500
33	Papua Barat	12,864,500	43,728,379	73,094,440	68,543,601
T O T A L		1,811,004,970	10,667,595,379	4,690,680,039	2,676,695,995

DAFTAR ISTILAH

Prasarana dan Sarana Pertanian

Daftar Istilah

Sawah

Lahan usahatani yang secara fisik permukaan tanahnya rata, dibatasi oleh pematang, sehingga dapat ditanami padi dengan sistem genangan dan palawija / tanaman pangan lainnya

Sawah Irigasi

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi baik irigasi teknis, irigasi setengah teknis, maupun irigasi desa.

Sawah Irigasi Teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh Pemerintah

Sawah Irigasi Setengah Teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

Sawah Irigasi Sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

Sawah Tadah Hujan

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan

Sawah Sistem Surjan

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut dan bukan pasang surut (lebak) dengan sistem tanam padi dan palawija / hortikultura yang ditanam pada tabukan dan guludan.

Sawah Pasang Surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Sawah Reklamasi Rawa Pasang Surut

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa pasang surut.

Sawah Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa bukan pasang surut (lebak).

Sawah Lainnya

Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

Tegalan/Tanah Darat Ringan

Sebidang tanah yang diusahakan/dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering antara lain padi gogo dan palawija.

Semak/Alang-alang

Semak/alang-alang merupakan tanah yang tertutup oleh tumbuhan semak belukar dan rumput alang-alang.

Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya

Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar Atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal, dimasukkan kedalam lahan kebun/tegal.

Tegal/kebun/ladang/huma

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

Lahan Pertanian Sementara Tidak Diusahakan

Lahan pertanian sementara tidak diusahakan disebabkan oleh faktor pembatas daya dukung lahan dan kelengkapan/kondisi infrastruktur pertanian, sehingga kondisinya ditumbuhi alang-alang dan semak belukar

Lahan Kritis

Lahan yang sudah tidak produktif lagi kondisinya tidak memungkinkan lagi untuk diusahakan sebagai lahan pertanian, kecuali bila ada upaya rehabilitasi terlebih dahulu.

Lahan Potensial Kritis

Lahan yang masih produktif bila diusahakan untuk pertanian tanaman pangan. Namun demikian bila pengelolaan lahan yang diterapkan tidak didasarkan pada kaidah-kaidah konservasi tanah dan air, maka lahan akan rusak dan cenderung menjadi lahan semi kritis atau bahkan lahan kritis

Optimasi Lahan

Usaha meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan yang sementara tidak diusahakan atau IP rendah menjadi lahan usahatani yang lebih produktif, melalui perbaikan fisik dan kimiawi tanah serta sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang peningkatan areal tanam dan atau indeks pertanaman (IP). Pelaksanaan fisik meliputi pembersihan lahan dan pengolahan lahan sampai kondisi siap tanam, perbaikan kesuburan lahan, perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan.

Konservasi Lahan

Usaha pemanfaatan lahan dalam usahatani dengan memperhatikan kelas kemampuannya dan dengan menerapkan kaidah-kaidah konservasi tanah agar lahan dapat digunakan secara lestari.

Reklamasi Lahan

Suatu upaya pemanfaatan perbaikan dan peningkatan kesuburan lahan pertanian kurang produktif baik yang rusak secara alami maupun pengaruh manusia melalui penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

System Rice Intensification (SRI)

Usaha tani padi Sawah organik metode SRI usaha tani padi Sawah irigasi secara intensif dan efisien dalam pengelolaan tanah, tanaman dan air melalui pemberdayaan kelompok dan kearifan lokal serta berbasis pada kaidah ramah lingkungan.

Rumah Kompos

Bangunan yang berfungsi untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/jerami/limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik/kompos dan dilengkapi dengan alat pengolah pupuk organik, kendaraan roda tiga dan dekomposer.

Unit Pengolah Pupuk Organik (APPO)

Upaya memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yang difasilitasi dengan pembangunan unit pengolah pupuk organik, terdiri dari bangunan rumahkompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO), kendaraan roda 3, bangunan kandang ternak, dan ternaksapi/kerbau.

Jalan Koleksi

Jalan yang berfungsi untuk lalu lintas pengumpulan hasil menuju ke jalan produksi

Jalan Produksi

Merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat dan peternakan) untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan atau pasar.

Jalan Usaha Tani (JUT)

Prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju ke tempat pengumpulan sementara.

Jalan Setapak

Suatu jalan yang berada diantara pohon karet dalam suatu blok tertentu, yang digunakan oleh pekebun untuk membawa lateks ke tempat pengumpulan. Jalan ini dibuat sejajar dengan jalan produksi.

Perluasan areal Kebun Hijauan Makanan Ternak (HMT)

Pembuatan kebun hijauan makanan ternak dalam rangka memperluas areal kebun hijauan makanan ternak guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Perluasan Areal Padang Penggembalaan

Upaya memperluas padang penggembalaan guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Perluasan Areal Hortikultura

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra-sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

Perluasan Areal Hortikultura

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra-sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

Perluasan Areal Perkebunan

Kegiatan penambahan baku lahan berdasarkan kesesuaian teknis, sosial, ekonomis dan lingkungan dengan menerapkan budidaya pertanian sehingga areal perkebunan menjadi bertambah luasannya.

Perluasan Sawah

Usaha penambahan baku lahan Sawah pada berbagai tipologi lahan dengan kondisi yang belum diusahakan dan atau lahan terlantar untuk pertanian dengan sistem Sawah baik Sawah irigasi, pasang surut maupun Sawah tadah hujan.

Air

Semua air yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air hujan, dan air laut yang dimanfaatkan di darat.

Sumber air

Tempat / wadah air baik yang terdapat pada, di atas, maupun di bawah permukaan tanah (dalam penjelasan termasuk dalam pengertian; sungai, danau, mata air, akuifer, situ, waduk, rawa dan muara serta dijelaskan sifat wadah air yang kering permanent).

Sumberdaya air

Air dan daya air yang terkandung didalamnya.

Daya air

Potensi yang terkandung dalam air dan atau sumber air yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Pengusahaan Sumberdaya Air

Upaya pemanfaatan sumberdaya air untuk tujuan komersial

Penyediaan Sumberdaya air

Upaya memenuhi kebutuhan akan air dan daya air untuk memenuhi berbagai keperluan dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai.

Konservasi Sumberdaya Air

Upaya memelihara keberadaan, keberlanjutan keadaan sifat dan fungsi sumberdaya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup baik pada waktu sekarang maupun pada masa mendatang.

Efisiensi Pemakaian Air

Perbandingan antara berat hasil panen dibagi dengan berat air yang digunakan.

Penatagunaan Sumberdaya Air

Upaya untuk memerlukan zona pemanfaatan sumber air dan untuk peruntukan air pada sumber air.

Pengembangan Sumberdaya Air

Upaya peningkatan pemanfaatan fungsi sumberdaya air tanpa merusak keseimbangan.

Pengendalian dan penanggulangan daya rusak air

Upaya untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air yang dapat berupa banjir, lahar panas/dingin, ombak, gelombang pasang dan lain-lain.

Anomali Iklim

Proses terjadinya perubahan iklim yang melebihi rata-rata normalnya dalam jangka waktu panjang.

Banjir

Genangan yang terjadi akibat curah hujan yang tidak sepenuhnya mampu diserap ke dalam tanah serta akibat terhambatnya aliran pada saluran pembuangan baik alami maupun buatan, yang menyebabkan tanaman menjadi layu.

Bendung

Usaha untuk menaikkan tinggi permukaan air, mengarahkan air sungai dengan cara membendung sungai tanpa reservoir. Jumlah dan tinggi permukaan dipengaruhi oleh debit sungai musim hujan dan kemarau.

Bulan Basah

Bulan dengan curah hujan rata-rata > 100 mm/bulan.

Bulan Kering

Bulan dengan curah hujan < 60 mm/bulan. Bulan lembab curah hujan sebulan antara $60 - 100$ mm.

Curah Hujan Atas Normal

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun > 115 %.

Curah Hujan Normal

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun antara 85 % - 115 %.

Curah hujan Bawah Normal

Curah hujan bawah normal jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun $< 85\%$.

Daerah Pengaliran Sungai/Daerah Aliran Sungai (DAS)

Suatu kawasan yang dibatasi oleh pemisah topografis yang menampung, menyimpan dan mengalirkan air ke anak sungai dan sungai utama yang bermuara ke sungai atau laut, termasuk dalam hal ini di bawah cekungan air tanah.

Dam Parit

Bangunan / dam yang ditempatkan pada alur-alur hidrologi alam untuk menekan laju run-off dan menampungnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi.

El Nino

Gejala penyimpangan iklim global yang ditandai dengan musim kemarau yang panjang di atas rata-rata normal dengan waktu kejadian yang bersiklus acak.

Kekeringan

Keadaan dimana kebutuhan air tanaman tidak dapat lagi dipenuhi oleh pasokan air baik dari curah hujan maupun irigasi sehingga menyebabkan tanaman menjadi layu.

Rata-rata permulaan musim hujan

Awal terjadinya musim hujan yang diperhitungkan berdasar data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

Rata-rata periode musim hujan

Kurun waktu berlangsungnya musim hujan yang diperhitungkan berdasar data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

Irigasi

Usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang usaha pertanian.

Irigasi sederhana

Irigasi yang keadaan airnya tidak dapat diukur di setiap jenis penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola oleh petani/masyarakat.

Irigasi setengah teknis

Irigasi yang hanya dapat diukur pada saluran primer dan sekunder, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

Irigasi tadah hujan

Irigasi yang sumber airnya berasal dari air hujan jatuh langsung di petakan, dilengkapi dengan saluran pembawa dan pembuang di TUT.

Irigasi teknis

Irigasi dengan keadaan airnya dapat diukur di setiap tingkatan penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

Jaringan irigasi

Saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi yang mencakup penyediaan, pengambilan, dan pembagian.

Jaringan Tersier

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air di dalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuartar dan saluran pembuang, berikut saluran bangunan turutan serta pelengkapannya. Termasuk dalam hal ini jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanan disamakan dengan areal tersier.

Jaringan Utama

Jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama (bendung/bendungan) saluran induk/primer, saluran sekunder dan bangunan sadap serta bangunan pelengkapannya

Petani Pemakai Air

Semua petani yang mendapat nikmat dan manfaat secara langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang meliputi pemilik sawah, pemilik penggarap sawah, penggarap / penyakap, pemilik kolam ikan yang mendapat air dari jaringan irigasi / reklamasi rawa dan pemakai air irigasi lainnya.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

Istilah umum untuk kelembagaan pengelola irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang dibentuk secara demokratis.

Pengelolaan Irigasi

Segala usaha pendayagunaan air irigasi yang meliputi operasi, pemeliharaan jaringan, pembangunan, rehabilitasi, termasuk perencanaan, pemungutan dan pendayagunaan iuran pengelolaan irigasi.

Forum Koordinasi Pengelolaan Irigasi

FKPIwadah koordinasi dari dan antar Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air dengan pemerintah daerah dan atau lembaga institusi terkait di daerah irigasi lainnya yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan kepentingan bersama.

GabunganPerkumpulan Petani Pemakai Air

Gabungan perkumpulan petani pemakai air istilah umum untuk wadah kelembagaan dari sejumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air yang memanfaatkan fasilitas irigasi yang bersepakat bekerjasama dalam pengelolaan suatu daerah pelayanan irigasi.

Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air

Upaya untuk memfasilitasi Perkumpulan Petani Pemakai Air untuk mengembangkan kemampuan sendiri di bidang teknis, keuangan, manajemen administrasi dan organisasi secara mantap dapat mengelola daerah irigasi/ reklamasi rawa secara mandiri dan berkelanjutan dalam proses yang dinamis dan bertanggung jawab.

Komisi Irigasi

Komisi irigasi wadah koordinasi dan komunikasi antara pemerintah Kabupaten/Kota, Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air.

Daerah Irigasi

Daerah irigasi kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi (bisa disingkat dengan D I.)

Penyerahan Pengelolaan Irigasi

Penyerahan Pengelolaan Irigasi penyerahan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan jaringan irigasi dari Pemerintah kabupaten/Kota kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air tanpa dibatasi areal pelayanan yang akan diserahkan.

Rehabilitasi dan Peningkatan irigasi yang sifatnya ringan

Kegiatan yang masih dapat ditangani oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air tidak mengganggu keamanan bangunan, tidak merubah fungsi bangunan dan tidak merubah system.

Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Kegiatan pengelolaan air dan jaringan irigasi meliputi kegiatan penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, pembuangan termasuk pemeliharaan jaringan secara tepat guna dan berhasil guna.

Panitia Pelaksana Tata Pengaturan Air

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan “stake holder” yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat wilayah sungai/kabupaten/kota.

Panitia Tata Pengaturan Air

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan “Stake holder” yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat propinsi.

Partisipatif

Peran serta petani dan pemerintah atas prinsip kesetaraan dalam setiap tahapan kegiatan sejak perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil termasuk pembiayaan.

Irigasi Partisipatif

Pengelolaan irigasi yang melibatkan seluruh stakeholder (Pemerintah, petani, LSM dan lainnya) yang terkait mulai dari perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dengan tujuan akhir untuk mengoptimalkan penggunaan air irigasi, sehingga dapat meningkatkan suatu hasil usahatani

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petaktersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuartier dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuartier serta bangunan pelengkapny pada jaringan irigasi pemerintah.

Jaringan Irigasi Tingkat Desa (JIDES)

Jaringan irigasi berskala kecil yang terdiri dari bangunan penangkap air (bendung, bangunan pengambilan), saluran dan bangunan pelengkap lainnya. JIDES dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa atau pemerintah desa baik dengan atau tanpa bantuan pemerintah.

Irigasi Tanah Dangkal

Irigasi yang bersumber dari air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah pada kedalaman < 30 meter. Air ini terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

Irigasi Tanah Dalam

Irigasi yang bersumber dari air yang berada di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah dengan kedalaman > 60 meter. Air tersebut terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

Irigasi Air Permukaan

Irigasi yang bersumber dari Air Permukaan yang terdapat pada permukaan tanah (sungai, danau, mata air, terjunan air).

Irigasi Tetes dan Irigasi sprinkler

Sistem pemberian air ke lahan pertanian dengan menggunakan tekanan (pressure). Jenisnya curah (sprinkler) dan tetes (drip). Irigasi bertekanan yang dimaksud irigasi sprinkler/tetes.

Sumur Resapan (infiltration Well)

Sumur atau lubang pada permukaan tanah yang dibuat untuk menampung air hujan/aliran permukaan agar dapat meresap ke dalam tanah.

Profil Sosial Ekonomi Teknis

Gambaran keadaan social ekonomi, teknis dan kelembagaan yang dijumpai disaat daerah irigasi pada kurun waktu tertentu.

Reklamasi Lahan Rawa

Upaya untuk meningkatkan fungsi dan pemanfaatan rawa untuk kepentingan masyarakat luas.

Saluran sekunder

Saluran pembawa air irigasi yang mengambil air dari bangunan bagi di saluran primer yang berada dalam jaringan irigasi.

Terasing

Bangunan konservasi tanah dan air yang dibuat sejajar garis kontour yang dilengkapi saluran pembuangan air (SPA), rorak dan tanaman penguat teras yang berfungsi sebagai pengendali erosi.

Wilayah sungai

Suatu wilayah pengelolaan sumberdaya air dalam satu atau lebih Daerah Pengairan Sungai (DPS), untuk pulau kecil yang luasnya kurang dari 2.00 km², seluruh pulau ditetapkan sebagai

satu wilayah sungai.

Embung

Bangunan yang dibuat berdasarkan norma, kriteria dan standar teknis yang telah ditetapkan serta berfungsi sebagai tempat penampungan dan penyimpanan air hujan / run off pada waktu musim hujan, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, namun dalam keadaan tertentu dapat pula digunakan untuk kepentingan lain seperti : air minum, ternak dan sebagainya.

Chek Dam / Dam Pengendali

Bangunan pengawetan tanah dan air berupa bendungan kecil dengan konstruksi urugan tanah dan batu / beton, dibuat pada alur curam atau sungai kecil yang berfungsi sebagai pengendali sedimen atau penampung air

Luas Baku Irigasi

Areal bersih suatu daerah irigasi yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan yang berupa kebun produktif, jalan, kampung, pemukiman, halaman, bukit dan sebagainya).

Areal Potensial Irigasi

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

Areal Belum Potensial Irigasi

Areal Belum Potensial Irigasi areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang sedang dalam tahap pembangunan atau belum dibangun tetapi desainnya sudah ada.

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Sudah Dikembangkan (PTSD)

areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) serta jaringan petak tersiernya telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD)

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD) areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang pernah / telah diselesaikan tetapi jaringan petak tersiernya belum / sedang dibangun.

Jaringan Irigasi Sdh Memadai Pd Daerah Irigasi Desa

Jaringan irigasi yang telah / pernah diselesaikan dan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

Jaringan Irigasi Belum Memadai Pada Daerah Irigasi Desa

Jaringan irigasi yang sedang / belum dibangun tetapi diperkirakan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

Luas Baku Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan Sawah (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, bukit dan lain-lain).

Luas Baku Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa bukan pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis bukan dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, jalan, bukit dan lain-lain)

Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Sudah Dikembangkan (PTSD)

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) serta drainase tersiernya telah / pernah diselesaikan

Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Belum Dikembangkan (PTBD)

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah / pernah diselesaikan, tetapi drainase tersiernya belum / sedang dibangun (desain tersiernya sudah ada).

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

Bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran

PNPM - Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang selanjutnya disebut PNPM-Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja

Agribisnis

Usaha pertanian yang terdiri atas subsistem hulu, subsistem pertanian primer, subsistem agribisnis hilir, dan subsistem penunjang

Subsistem Hulu

Kegiatan Ekonomi yang menghasilkan sarana produksi (input pertanian)

Subsistem Pertanian Primer

Kegiatan Ekonomi yang menggunakan sarana produksi, yaitu budidaya

Subsistem Agribisnis Hilir

Kegiatan Ekonomi yang mengolah dan memasarkan komoditas pertanian

Subsistem Penunjang

Kegiatan yang menyediakan jasa penunjang antara lain permodalan, teknologi, dan lain-lain

Perdesaan

Kawasan yang secara komparatif memiliki keunggulan sumberdaya alam dan kearifan lokal (endogeneous knowledge) khususnya pertanian dan keanekaragaman hayati

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit modal kerja dan atau kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada UMKMK yang feasible tetapi belum bankable termasuk sektor pertanian, memiliki usaha produktif yang didukung dengan Program Penjaminan

KUR Mikro

KUR yang diberikan dengan plafon sampai dengan Rp. 20 juta per debitur.

KUR Retail

KUR yang diberikan dengan plafon di atas Rp20 juta sampai dengan Rp500 juta per-debitur

Petani

Perorangan Warga Negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agro industri, pemasaran, dan jasa penunjang

Kelompok Tani

Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, tempat) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani

Gabungan Kelompok Tani

Kumpulan beberapa warga kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota

Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300 juta

Usaha Kecil

Usaha Produktif berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 Miliar

Usaha Menengah

Usaha Produktif yang berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milyar sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar

Perbankan

perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang layanan perbankan yang salah satunya dalam bentuk penyaluran kredit/pembiayaan untuk membantu UMKMK termasuk

sektor pertanian

Perusahaan Penjaminan

perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit/ pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk sektor pertanian guna memperoleh kredit/ pembiayaan dari Bank

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

kredit investasi dan/ atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati

Ketahanan Pangan

Kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik, jumlah, mutu, aman, merata dan terjangkau

Program Ketahanan Pangan

Upaya peningkatan produksi dan produktivitas usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan yang menghasilkan pangan nabati dan/atau hewani

Bank Pelaksana

Bank Umum yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk menyediakan, menyalurkan, dan menatausahakan KKP-E

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Peralatan yang dioperasikan tanpa atau dengan motor penggerak untuk kegiatan budidaya, pemeliharaan, panen, pasca panen, pengolahan hasil tanaman, peternakan dan kesehatan hewan

Bantuan Kepemilikan (BAKAL)

Bantuan Langsung kepada kelompok tani atau UPJA untuk pembelian alat dan mesin pertanian meliputi traktor Roda 4 dan Pompa Air.

Bantuan Uang Muka (BUMA)

Dana Bantuan yang diberikan kepada kelompok tani atau UPJA untuk pengadaan alsintan, khususnya Traktor Roda 2.

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

Suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan

UPJA Pemula

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang belum berkembang dikarenakan masih memiliki alsintan 1 – 4 unit dan 1 – 2 jenis alsintan.

UPJA Berkembang

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah berkembang dengan jumlah alsintan yang dimiliki 5 – 9 unit dan jenis alsintan 3 – 4 jenis dan telah memiliki sistem organisasi lengkap

UPJA Profesional

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah optimal dan telah memiliki alsintan > 10 serta memiliki > 5 jenis alsintan

Pupuk

Material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun nonorganik (mineral).

Pupuk Urea

Pupuk buatan hasil persenyawaan NH_4 dengan CO_2 . Bahan dasarnya biasanya berupa gas alam dan merupakan ikatan hasil tambang minyak bumi. Kandungan N total berkisar antara 45-46%. Dalam proses pembuatan Urea sering terbentuk senyawa biuret yang merupakan racun bagi tanaman jika terdapat dalam jumlah yang banyak. Agar tidak mengganggu kadar biuret dalam Urea harus kurang 1,5-2,0 %. Kandungan N yang tinggi pada Urea sangat dibutuhkan pada pertumbuhan awal tanaman (Ruskandi, 1996)

Pupuk NPK

Pupuk majemuk yang mengandung unsur hara utama lebih dari dua jenis. Dengan kandungan unsur hara Nitrogen 15 % dalam bentuk NH_3 , fosfor 15 % dalam bentuk P_2O_5 , dan kalium 15 % dalam bentuk K_2O . Sifat Nitrogen (pupuk

pembawa nitrogen) terutama dalam bentuk amoniak akan menambah keasaman tanah yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman (Hardjowigeno, 1992)

Pupuk SP36 (Superphosphat 36)

Pupuk fosfat yang berasal dari batuan fosfat yang ditambang. Kandungan unsur haranya dalam bentuk P_2O_5 , SP 36 adalah 46 % yang lebih rendah dari TSP yaitu 36 %. Dalam air jika ditambahkan dengan ammonium sulfat akan menaikkan serapan fosfat oleh tanaman. Namun kekurangannya dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi kerdil, lamban pemasakan dan produksi tanaman rendah (Hakim, dkk, 1986)

Pupuk ZA

Pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman. Nama ZA adalah singkatan dari istilah Bahasa Belanda, zwavelzure ammoniak, yang berarti ammonium sulfat (NH_4SO_4)

Pupuk Organik

Pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa–sisa tanaman, hewan, dan manusia.

Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk yang berbentuk cairan, dibuat dengan cara melarutkan kotoran ternak, daun jenis kacang-kacang dan rumput jenis tertentu ke dalam air. Pupuk ini lebih mudah diserap oleh tumbuhan dibandingkan dengan pupuk lain (pupuk kandang, hijau dan kompos)

Pupuk Organik Granul (POG)

Pupuk yang berbentuk granul (butiran). Bahan yang digunakan bisa dibuat dari pupuk kandang atau kompos, baik kompos dari limbah pertanian, kompos dari sampah organik, atau humus yang langsung diambil dari tanah.

Pestisida

Bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari pest ("hama") yang diberi akhiran cide ("pembasmi")

Insektisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan serangga (Insect)

Fungisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (jamur atau fungi)

Herbisida

Pestisida yang mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu)

Akarisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan akarina (tungau atau mites)

Moluskisida

Pestisida yang digunakan mengendalikan hama dari bangsa siput (moluska)

Rodentisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (tikus)

Nematisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan cacing (nematode)

Bakterisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri

Algasida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan ganggang (algae)

Repelen

Pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama

ZPT

Pestisida yang digunakan untuk mengatur pertumbuhan tanaman yang efeknya bisa memacu pertumbuhan atau menekan pertumbuhan.

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan

Asuransi

Mekanisme pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung dengan pembayaran premi asuransi sehingga penanggung berkewajiban membayar kerugian yang terjadi dan terjamin.

Asuransi Usaha Tani Padi

Perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko usahatani padi

Asuransi Usaha Ternak Sapi

Perjanjian antara perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan peternak sebagai tertanggung dimana dapat menerima premi asuransi, perusahaan asuransi akan memberikan penggantian kerugian kepada peternak karena sapi mati akibat penyakit, kecelakaan dan beranak, dan atau kehilangan sesuai ketentuan persyaratan polis asuransi

Polis

Dokumen perikatan asuransi yang memuat antara hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagai bukti tertulis terjadinya perjanjian asuransi dan ditandatangani oleh penanggung.

Penanggung

Perusahaan asuransi umum secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan perusahaan asuransi umum yang lain, menanggung risiko usaha, menerima pembayaran premi dan menerbitkan polis asuransi sebagai dasar keterikatan untuk membayar tuntutan ganti rugi jika terjadi kerugian sesuai dengan ketentuan dan persyaratan polis asuransi.

Premi

Sejumlah nilai uang yang ditetapkan oleh penanggung dan dibayar oleh tertanggung sebagai syarat sahnya perjanjian asuransi dan memberikan hak kepada tertanggung untuk menuntut kerugian.

Klaim

Tuntutan ganti rugi karena terjadinya bencana yang berakibat pada kerugian keuangan bagi tertanggung dan memberikan hak kepadanya untuk mengajukan tuntutan ganti rugi kepada tertanggung.